

**PENGUNAAN VIDEO ANIMASI PADA MATERI GERAKAN
PEMBAHARUAN DALAM ISLAM UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 2 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUKSALMINA

NIM. 190201038

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Muksalmina

NIM. 190201038

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Hadini, M.Ag

NIP. 197801012005011010

**PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI PADA MATERI GERAKAN
PEMBAHARUAN DALAM ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 2 BIREUEN**

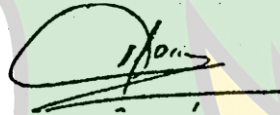
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Rabu, 7 Agustus 2024 M
2 Safar 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Hadini, M.Ag
NIP. 197801012005011010

Sekretaris,



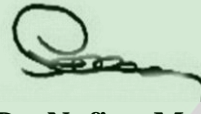
Cut Rizki Mustika, M.Pd
NIP. 199306042020122017

Penguji I,



Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197103272006041007

Penguji II,



Dr. Nufiar, M.Ag
NIP. 197204122005011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh



Prof. Safrul Mubandani, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muksalmina
NIM : 190201038
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 2 Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkannya

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata telah terbukti bahwa saya melakukan pelanggaran, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry, demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 7 Agustus 2024

Yang menyatakan,



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat nya lah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XiI di MAN 2 Bireuen”* yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menerangkan manusia dari gelap nya kebodohan hingga kepada keterangan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini telah disusun dengan maksimal dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda Sudirman Ismail, SPd.I. Juga ibunda Marlina yang sangat berperan penting dalam penyelesaian pendidikan penulis, atas segala kasih sayang dan senantiasa memperjuangkan, mengorbankan, berikhtiar dan mendo'akan yang terbaik sehingga Allah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menuju kesuksesan dan meraih gelar sarjana. Serta kepada seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan material atau non material dan semangat kepada peneliti hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya, dan terimakasih kepada bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, atas segala bantuan dalam bidang akademik demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Kepada bapak Dr. Hadini, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Ichsan S,Pd.I, M.Ag selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, saran-saran yang membangun, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
4. Kepada kawan-kawan seperjuangan, Mahasiswa PAI 2019 yang telah membantu peneliti dalam memberikan masukan selama proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, bantuan, sudah mau direpotkan, baik secara materi dan non materi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. oleh karena itu semoga kekurangan dalam Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 7 Agustus 2024

Peneliti,

جامعة الرانير

A R - R A N I R

Muksalmina

NIM. 190201038

DAFTAR ISI

Halaman

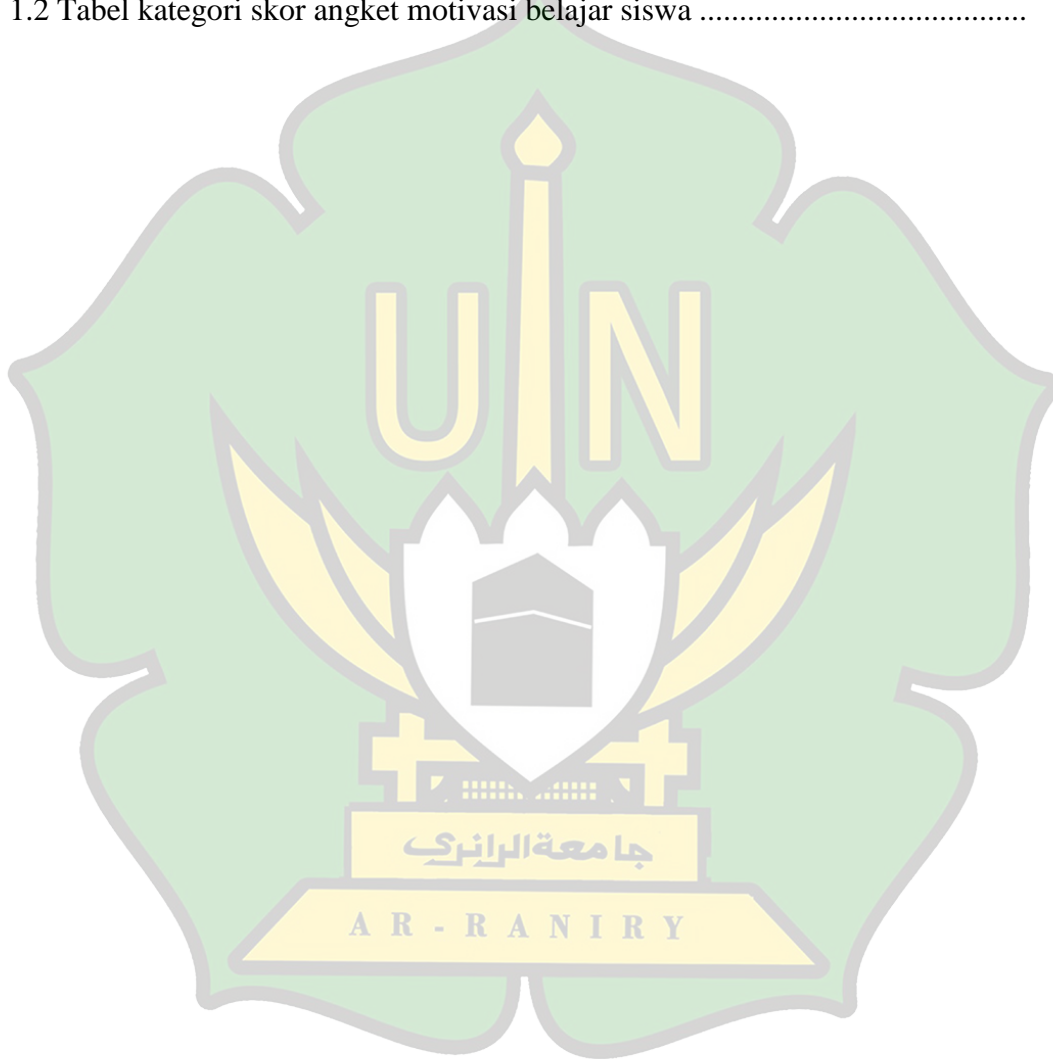
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Video Animasi	12
1. Pengertian Video Animasi	12
2. Jenis-Jenis Animasi.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi.....	16
B. Motivasi Belajar	17
1. Pengertian Motivasi Belajar	17
2. Macam-Macam Motivasi	18
3. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	20
4. Fungsi Motivasi	21
5. Indikator Motivasi	23
C. Peran Animasi dalam Meningkatkan Motivasi	25
D. Gerakan pembaharuan Islam	27
1. Pengertian pembaharuan	27
2. Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam	28

	Halaman
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	34
B. Lokasi dan Subjek penelitian.....	38
C. Instrument penelitian.....	38
D. Teknik pengumpulan data.....	39
E. Teknik analisis data.....	41
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	
RIWAYAT HIDUP	



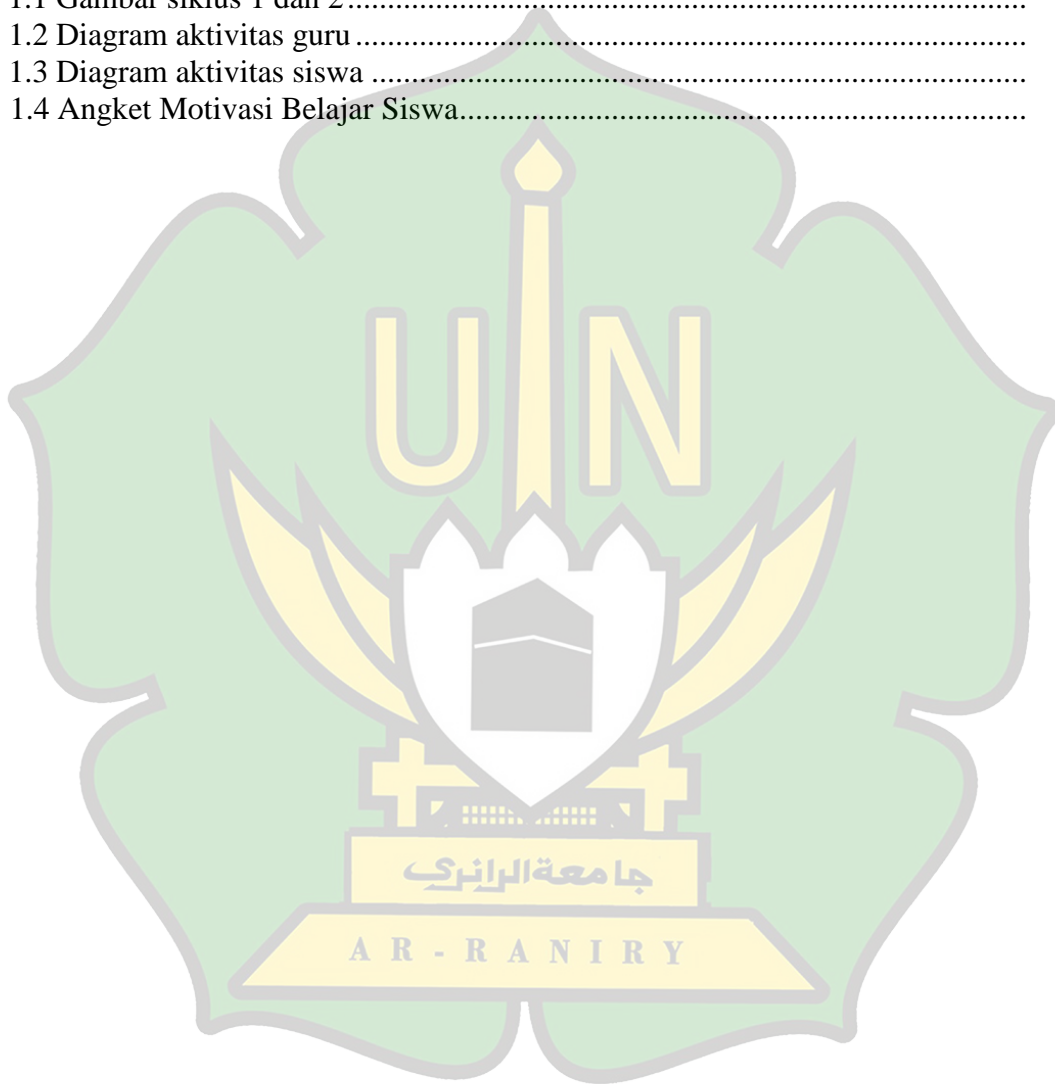
DAFTAR TABEL

Table Nomor	Halaman
1.1 Tabel kriteria penilaian guru dan siswa	39
1.2 Tabel kategori skor angket motivasi belajar siswa	40



DAFTAR GAMBAR

Table Nomor	Halaman
1.1 Gambar siklus 1 dan 2.....	33
1.2 Diagram aktivitas guru.....	53
1.3 Diagram aktivitas siswa.....	55
1.4 Angket Motivasi Belajar Siswa.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran : Surat Izin Melakukan Penelitian di MAN 2 Bireuen
- Lampiran : Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus I
- Lampiran : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I
- Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran : Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran : Lembar Refleksi Siklus I
- Lampiran : Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Siklus II
- Lampiran : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II
- Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran : Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran : Lembar Refleksi Siklus II
- Lampiran : Dokumentasi
- Lampiran : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Muksalmina
NIM : 190201038
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen
Pembimbing : Dr. Hadini, S,Ag.,M.Ag
Kata kunci : Video Animasi, Motivasi Belajar, Gerakan Pembaharuan Islam

Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran SKI, terlihat seperti tidak mendengarkan materi yang disampaikan guru, mudah merasa bosan ketika materi diajarkan bahkan terdapat pula peserta didik yang berjalan-jalan diluar kelas dengan berbagai alasan yang diberikan. Tujuan dari penulisan yakni (1) untuk mendeskripsikan aktivitas guru melalui penggunaan media video animasi, (2) untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik melalui penggunaan media video animasi, (3) untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui penggunaan media video animasi pada pembelajar SKI khususnya pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Agama di MAN 2 Bireuen. Teknik pengumpulan data melalui (1) lembar observasi aktivitas guru, (2) Lembar observasi aktivitas peserta didik, (3) angket. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I 80% termasuk kategori baik, siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori baik sekali, (2) aktivitas peserta didik siklus I yakni 76% dengan kateri baik, pada siklus II meningkat menjadi 91% dengan kategori baik sekali, (3) persentase motivasi belajar peserta didik siklus I yakni 84% dengan kategori baik, siklus II terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 92% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam kelas XI di MAN 2 Bireuen.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana bertujuan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan menurut undang-undang ini lebih mengedepankan potensi siswa dalam proses pembelajaran.

Melihat makna pendidikan, jelas bahwa pelaksanaannya umumnya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan potensi individu agar dapat membangun bangsa yang maju. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada peningkatan kualitas sistem pembelajaran di sekolah. Dengan teknologi modern yang tersedia, sekolah diharapkan untuk lebih inovatif dalam menciptakan proses belajar mengajar menjadi menarik dan juga efektif, dari segi metode ataupun media pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa dapat tetap tertarik dan tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, serta memperoleh hasil belajar yang optimal.

¹ Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h. 3.

Peningkatan potensi siswa memerlukan adanya inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa. Ada banyak cara yang bisa diterapkan agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, misalnya dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan cocok dengan materi pelajaran.² kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika dibantu dengan penerapan media yang memadai dan sesuai dalam penggunaannya. Penggunaan media pembelajaran juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat membantu siswa dalam memahami proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media video.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka. Keberadaan video memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti materi pelajaran. Selain itu, siswa cenderung tidak bosan karena mereka dapat menikmati gambar-gambar bergerak dan variasi suara yang disajikan. Salah satu jenis video yang efektif adalah animasi.

Video animasi adalah sebuah sarana untuk menyampaikan pesan dengan cara menampilkan tulisan serta gambar yang bergerak. Penggunaan video animasi di dalam proses pembelajaran lebih menarik jika dibandingkan dengan hanya memakai audio atau visual saja. Hal ini disebabkan karena video animasi memanfaatkan dua indera sekaligus, yaitu mata dan telinga, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan, sehingga dapat memperlancar pemahaman dan

² Aifu Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 8.

mekuatkan daya ingat siswa.³ Menurut Edgar Dale, sebagian besar pengalaman belajar seseorang didapat melalui indera pengelihatan (75%), diikuti oleh indra pendengaran (13%), dan sisanya melalui indra-indra lainnya.⁴ Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami konsep pembelajaran, sehingga penggunaan video animasi serta tampilan-tampilan karakter unik yang muncul dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan pemahaman mereka terhadap konsep yang disampaikan. Hal ini dapat merangsang semangat belajar siswa.

Manfaat utama dari penggunaan video animasi, yang mencakup gambar bergerak dan variasi suara, sangat signifikan dalam konteks pembelajaran karena bisa membuat motivasi belajar siswa meningkat secara *substansial*.

Hamalik berpendapat bahwa motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang kemudian ditandai dengan munculnya rasa ingin mencapai suatu cita-cita. Motivasi ini sifatnya relatif dan menetap pada diri seseorang. Motivasi sangat besar perannya terhadap pelaksanaan pembelajaran karena dengan adanya motivasi maka seseorang itu akan melakukan sesuatu tindakan yang disukainya.⁵ Sebaliknya tanpa adanya motivasi maka seseorang tidak akan melakukan sesuatu dengan baik atau

³ Budi Purwanti, Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure, *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2015, h.43. lihat link Web: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jkpp/article/view/2194>

⁴ Kurnia Safitri, KeLayakan Teoritis Media Animasi Interaktif EElectronic Game FIash Sirkulasi Manusia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 4, No. 3, 2015, h.968. lihat link Web: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/13424>

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 158

dengan terpaksa. Sama halnya siswa mengikuti proses pembelajaran dengan setengah hati.

Kurangnya motivasi dapat menyebabkan penurunan kualitas pendidikan, yang tercermin dalam prestasi akademik dan non-akademik siswa yang rendah. Pendekatan pembelajaran yang terkesan monoton serta kurang interaktif dapat membuat siswa merasa bosan, mengantuk, bahkan sering keluar masuk kelas selama pembelajaran berlangsung. Salah satu strategi yang bisa dilakukan agar meningkatnya motivasi siswa adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran yang menarik bagi mereka. Khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis keagamaan, seperti SKI, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak serta Fiqih, penting untuk menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Mata pelajaran dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam ini memerlukan penggunaan media yang kreatif dan unik agar siswa bisa terfokuskan kepada materi sehingga mereka tertarik dan termotivasi untuk mempelajarinya, serta dapat mengambil hikmah yang lebih mendalam bagi mereka.

Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI tentunya akan berdampak terhadap hasil akhir yang diraih siswa. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran di madrasah yang materi di dalamnya berisi tentang sejarah atau peristiwa di masa lalu, yang menyebabkan para pendidik di sekolah dominan megajar dengan ceramah tanpa adanya tambahan alat bantu dalam penyampaian materi, Padahal hal ini dapat menimbulkan rasa bosan yang akan dirasa siswa, ditambah lagi jika guru yang menyampaikan materi pelajaran tidak bisa menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Disamping itu jika guru tidak menggunakan media

pembelajaran maka dikhawatirkan akan membuat siswa kurang maksimal dalam menggunakan semua kemampuan dan kecerdasannya. Karena hal demikian jika terjadi rasa jenuh pada siswa terhadap suatu pembelajaran maka akan berdampak pada minat mereka untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 2 Bireuen, Sejarah Kebudayaan Islam ini dianggap sebagai pelajaran yang kurang menarik jika dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran lain. Proses penyampaian materi dalam pelajaran SKI yang disampaikan oleh guru dengan cara lama yaitu ceramah tanpa pengembangan media ini yang mengakibatkan motivasi belajar pada siswa berkurang. Akibat dari kurangnya motivasi belajar siswa menjadikan proses pembelajaran berjalan menjadi kurang menarik, monoton dan membosankan. Selain itu, kurangnya materi bacaan yang memadai untuk mata pelajaran SKI juga menjadi masalah tersendiri. Situasi ini mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran ini belum mencapai standar yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul *“Penggunaan Video Animasi pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen”*

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah antara lain:

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam penggunaan video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI di MAN 2 Bireuen?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa ketika menggunakan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang masalah serta rumusan masalah antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan Video Animasi pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa ketika menggunakan Video Animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian antara lain:

1. Dari Segi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran, dan bahan kajian serta referensi bagi penelitian yang akan datang, terutama dalam permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran salah satunya penggunaan video animasi.

2. Dari Segi Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam pemahaman langsung di lapangan tentang penggunaan video animasi serta masalah-masalah yang berkaitan dengan hal tersebut sebagai seorang calon guru.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan bantuan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana siswa lebih aktif belajar baik di kelas maupun luar kelas dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara positif dan mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga lebih efektif ketika pembelajaran dalam kelas.

c. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru agar bisa memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat, dan bisa mengembangkannya dengan berbagai variasi agar pembelajaran terasa lebih menarik serta memilih media yang cocok dan tepat agar dapat membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran dan

diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang terbaik.

E. Definisi Operasional

1. Video Animasi

Video adalah teknologi yang digunakan untuk rekaman, memproses, dan menyajikan ulang objek bergerak. Informasi dalam video disimpan menggunakan sinyal dari televisi, film, pita video, atau media non komputer lainnya.⁶

Animasi adalah urutan gambar-gambar yang saat diputar dalam bingkai dengan kecepatan tertentu, menciptakan ilusi gerakan yang lancar seperti pada film atau video. Animasi juga membuat gambar hidup, sederhananya Video Animasi adalah sebuah gambar bergerak yang berasal dari kumpulan berbagai objek yang disusun secara khusus sehingga bergerak sesuai alur yang sudah ditentukan pada setiap hitungan waktu. Objek yang dimaksud adalah gambar manusia, tulisan teks, gambar hewan, gambar tumbuhan, gedung, dan lain sebagainya. Sehingga penting untuk memperhatikan setiap detail karakter dengan teliti, termasuk penampilan dari berbagai sudut (depan, belakang, $\frac{3}{4}$, dan samping), ekspresi wajah tokoh dalam berbagai emosi (normal, diam, marah, senyum, tertawa, kesal), serta gaya atau pose khas karakter ketika sedang melakukan aktivitas tertentu yang mencerminkan karakteristik mereka⁷.

⁶ Bambang Eka Purnama, *Konsep Dasar Multimedia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) h.81

⁷ Bambang Eka Purnama, *Konsep Dasar Multimedia*, h...81

Berdasarkan penjelasan tersebut, media yang dimaksud oleh peneliti adalah media video animasi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan cocok jika digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar.

2. Motivasi Belajar

Menurut Hamalik bahwa motivasi yaitu perubahan energi pada diri seseorang yang dapat ditandai dengan timbulnya rasa atau keinginan mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri atau dari luar diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran⁸.

Jadi, motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang sehingga bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Adapun motivasi belajar yang dimaksud peneliti disini adalah motivasi yang dapat menciptakan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya proses belajar yang aktif dan kondusif

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti menemukan beberapa jurnal dan sumber-sumber dari pustaka yang relevan dalam pembahasan penggunaan media pembelajaran untuk mendukung penelitian ini, Beberapa temuan dari tinjauan peneliti terkait dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

Skripsi yang di tulis Berlian Sunandar, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan Judul Penggunaan Media Video Animasi dalam Pembelajaran

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 158

Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMP Qur'an Nurul Huda Pesawaran, penelitian ini sama-sama berfokus kepada Penggunaan Video Animasi, perbedaannya yaitu terletak di jenis penelitian dimana penelitian tersebut pendekatan deskriptif kualitatif sedangkan penulis menggunakan PTK, yang kedua penelitian ini meneliti penggunaan media video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan penelitian penulis meneliti tentang motivasi belajar siswa dengan adanya penggunaan media video animasi

Skripsi yang ditulis Agung Cipto Aji, mahasiswa Pendidikan Agama Islam dengan Judul Penggunaan Media Audio Visual untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Al-Hamidiyah Depok. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran, perbedaannya terletak pada jenis media yang di terapkan, dimana penulis hanya berfokus pada media video animasi, sedangkan penelitian ini meneliti media audio visual

Skripsi yang ditulis Lisma Warni, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan Judul Penggunaan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV MIS Lamgugob kota Banda Aceh, perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian ini melibatkan 2 guru yang memiliki peran berbeda, guru mata pelajaran IPS mengajar dalam kelas dan 1 guru lain menjadi *observer* yang menilai aktivitas dari guru IPS sedangkan pada penelitian penulis, guru SKI menjadi *observer* dan penulis berperan sebagai guru yang mengajar dalam kelas, serta penelitian berfokus pada Penerapan Media Video animasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebaliknya

penelitian penulis berfokus kepada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam pada Mata Pelajaran SKI. persamaan kedua penelitian ini terletak pada penggunaan video animasi.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur penyajian dalam skripsi ini membantu memandu penulisan skripsi dengan lebih rapi dan terstruktur. Secara umum, penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang saling terhubung.

Bab satu Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab dua Landasan Teori, terdiri atas tinjauan umum mengenai Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen.

Bab tiga Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumet pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab empat Hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum Penggunaan Video Animasi Pada Materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen.

Bab lima Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Video Animasi

1. Pengertian Video Animasi

Animasi berasal dari kata "*anima*" artinya hidup atau *animare* yaitu meniupkan hidup kedalam. istilah tersebut kemudian dialih bahasakan ke dalam bahasa Inggris sebagai *animate*, yang artinya memberi kehidupan, atau *animation*, yang merujuk pada ilusi gerakan atau kehidupan. Secara umum, istilah *animation* digunakan untuk membuat film kartun. istilah *animation* ini kemudian diubah ke dalam Bahasa Indonesia sebagai animasi.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, istilah animasi dijelaskan secara teknis sebagai acara televisi yang menggunakan rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan dengan mekanik elektronik yang membuat seakan tampak bergerak di layar. ilusi gerakan ini terjadi dengan cara memutar dengan cepat serangkaian gambar yang menampilkan gerakan yang bertahap dari masing-masing bagian dari gambar tersebut. Ketika serangkaian gambar ini diputar dengan cepat, penglihatan (mata) mata akan menangkap gerakan dari objek tersebut, bukan lagi gambar per gambarannya. Standar animasi seperti ini sering disebut sebagai dengan istilah *stop frame cinematography*.¹

¹ Ranang A.S, Basnendar, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta Barat: Indeks 2010) h. 9.

2. Jenis- Jenis Animasi

Pengkategorian animasi ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan industri animasi di luar negeri. Pada awal tahun 1920-an, popularitas kartun animasi mengalami penurunan dan sinema-sinema mulai mencari alternatif lain sebagai hiburan. Masyarakat sudah merasa bosan dengan animasi yang pada waktu itu kurang memperhatikan alur cerita dan pengembangan karakter tokoh. Namun, sekitar pertengahan 1920 terjadi perubahan yang signifikan setelah beberapa perusahaan animasi mulai mengembangkan konsep komersialisasi. perusahaan besar mengambil alih dari studio lokal dan menetapkan standar baru untuk animasi. Secara umum, animasi dikelompokkan menjadi beberapa kategori, yaitu:

a. Animasi Gambar Diam (*Stop-Motion Animation*)

Jenis animasi gambar diam (*Stop-Motion Animation*) ini dominan menggunakan tanah liat sebagai objek kemudian dipindahkan secara berangsur-angsur. Teknik ini pertama kali ditemukan oleh Stuart Blakton tahun 1960, di mana ekspresi wajah tokoh di kartun digambar pada papan tulis, lalu gambarnya diambil dengan kamera diam (*stil camera*), lalu ekspresi tersebut dihapus dan digantikan dengan gambar ekspresi berikutnya. Teknik animasi ini kerap digunakan untuk efek visual dalam film dan masih digunakan hingga saat ini.²

² Alisa Rosalina, Pembuatan Animasi Motion Graphic dalam Pembelajaran Akuntansi Bagan Akun Standar untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal penelitian ilmu dan teknologi komputer*, Vol. 13, No. 2, Tahun 2021, h. 22, lihat link Web: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/3540>

b. Animasi Tradisional (*Traditional animation*)

Animasi tradisional yaitu teknik suatu teknik animasi yang pertama kali dikembangkan dan telah menjadi jenis animasi paling dikenal sampai sekarang. Animasi tradisional juga sering disebut animasi sel karena teknik pembuatannya dilakukan pada *celluloid transparant* yang sekilas tampak seperti transparansi OHP yang umumnya digunakan ketika presentasi. Karena bentuknya lembaran-lembaran gambar dua dimensi tersebut, teknik ini disebut juga dengan istilah Animasi 2 Dimensi (2D), dan saat ini lebih populer daripada istilah animasi sel itu sendiri. Dengan kemajuan teknologi komputer, teknik animasi tradisional ini dioptimalkan dengan menggunakan perangkat komputer. Berbagai aplikasi perangkat lunak diciptakan untuk membantu produksi animasi 2D, seperti *Adobe Image Ready*, *Macromedia Flash*, *Animator Pro*, dan lainnya.

c. Animasi Komputer (*Computer Animation*)

Animasi komputer merupakan salah satu Teknik pembuatan animasi yang mana pada keseluruhannya dibuat menggunakan bantuan perangkat komputer dengan spesifikasi tertentu. Dengan memanfaatkan pergerakan kamera dalam program komputer, objek dapat ditampilkan secara menyeluruh, yang saat ini lebih dikenal dengan istilah animasi tiga dimensi (*3D animation*). Sampai saat ini, terdapat banyak perangkat lunak 3D yang digunakan, di antaranya adalah *Alias Power Animator*, *Softimage*, *Mayas*, *3ds Max*, dan sebagainya.³

³ Ranang A.S, Basnendar, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*,...h, 44-49

3. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi

Terdapat beberapa kelebihan penggunaan animasi dalam proses pembelajaran yakni:

- a. Dengan menerapkan animasi yang sesuai dan dikembangkan dengan baik, program multimedia menjadi lebih menarik sehingga tidak membosankan dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Film animasi dapat disusun untuk menyampaikan berbagai jenis materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- c. Produksi film animasi dianggap lebih hemat biaya dibandingkan menggunakan aktor sungguhan.

Namun, selain beberapa kelebihan di atas, penggunaan film animasi juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Pembuatan animasi bukanlah pekerjaan yang mudah, melainkan membutuhkan keahlian khusus dan tidak semua orang bisa membuat atau memproduksi film
- b. Produksi animasi membutuhkan komputer dengan spesifikasi tinggi yang mendukung supaya hasil dari film bisa maksimal sebagaimana yang diharapkan.

- c. Animasi dalam bentuk film cenderung hanya sesuai untuk penggunaan oleh usia tertentu.⁴

B . Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata Latin *movere*, yang berarti dorongan atau daya penggerak yang dapat menimbulkan suatu tindakan atau perbuatan. Dalam bahasa Inggris, kata *movere* kerap disamakan dengan *motivation*, yang berarti pemberian motif, penciptaan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau kondisi yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku tertentu.⁵

Menurut beberapa definisi, motivasi memiliki tiga pokok komponen yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan individu, memimpin seorang agar bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kemampuan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan. Motivasi juga mengarahkan serta menyelaraskan tingkah laku. Dengan demikian motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan, tingkah laku seseorang yang mengarah terhadap sesuatu. Untuk menjaga serta menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas serta arah dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.⁶

⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2012) h. 232.

⁵ Suwatno, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik* (Bandung: Alfabeta, 2014), h.171.

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.72

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang sangat mempengaruhi. Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungan. Perilaku memiliki arti yang luas mencakup tentang pemahaman, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan lainnya.⁷

2. Macam-macam Motivasi

Motivasi mempengaruhi setiap perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Motivasi dapat bersumber dari bawaan individu atau dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Ada motivasi yang intrinsik, yaitu berasal dari dalam diri individu, serta ada juga yang ekstrinsik, yaitu dipelajari dari lingkungan sekitar. Karena beragamnya jenis motivasi ini, secara umum motivasi dapat klasifikasi menjadi dua kelompok utama, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan dorongan atau motif yang aktif dalam diri individu tanpa perlu rangsangan dari luar, karena individu tersebut secara alami merasa tertarik untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang memiliki motivasi intrinsik yang kuat, mereka akan melakukan aktivitas tanpa memerlukan dorongan eksternal. Dalam konteks belajar, motivasi instrinsik sangat penting, terutama dalam belajar secara mandiri. Individu yang mempunyai motivasi intrinsik cenderung memiliki dorongan untuk terus maju dalam proses pembelajaran.

⁷ Nanik Kusumawati dan Sri Marutu, *Strategi Belajar dan Mengajar Disekolah Dasar*, (Jawa Timur: Media Grafika, 2019), h.44

Orang yang memiliki motivasi ini biasanya akan menjadi individu yang terdidik, mempunyai pengetahuan yang luas, dan keahlian khusus dalam bidang tertentu. Mereka gemar belajar dan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar karena dorongan yang berasal dari dalam diri mereka sendiri.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau motif yang aktif karena adanya pengaruh atau rangsangan dari luar individu. Dalam konteks motivasi belajar, motivasi dikatakan ekstrinsik jika siswa melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang berada di luar materi yang dipelajarinya, seperti diploma, gelar, penghargaan, dan lain sebagainya. Motivasi ini diperlukan agar siswa termotivasi untuk belajar. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi anak didik, diantaranya adalah dengan merangsang minat mereka dalam proses belajar.

Guru yang berhasil dalam mengajar adalah mereka yang mampu membangkitkan minat anak didik untuk belajar, baik dengan menggunakan rangsangan ekstrinsik maupun instrinsik, sehingga mereka termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kesalahan dalam menggunakan bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik dapat berdampak merugikan bagi siswa. Sebagai akibatnya, motivasi ekstrinsik ini tidak akan bertujuan sebagai pendorong yang efektif, tapi justru dapat membuat siswa menjadi malas belajar. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan motivasi ekstrinsik dengan tepat dan benar. Guru perlu memiliki kemampuan dan keahlian dalam memanfaatkan motivasi ekstrinsik ini secara akurat dalam konteks interaksi edukatif di kelas. Dengan cara ini, motivasi ekstrinsik ini

dapat digunakan sebagai alat untuk mendukung proses belajar mengajar yang membangun semangat belajar dan motivasi yang positif pada peserta didik.⁸

3. Unsur- unsur yang mempengaruhi motivasi belajar

a. Cita-cita peserta didik

Motivasi belajar dapat terlihat pada minat mereka sejak masih kecil. keinginan tersebut tumbuh karena ingin mencapai keberhasilan yang membuat mereka giat, dikemudian hari cita-cita dalam kehidupannya. Dari segi kebebasan kemandirian, sesuatu yang di inginkan tercapai dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajarannya, penguatan dengan *reward* dan *punishment* akan dapat membuat keinginan menjadi kemauan, dan kemauan akan menjadi cita-cita.

b. Kemampuan Siswa

Siswa harus memiliki kemampuan atau kecakapan untuk mencapai keinginannya, karena hal ini akan meningkatkan motivasinya dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, cita-cita juga harus di iringi kemampuan dari diri mereka.

c. Kondisi Siswa

Dari segi kondisi atau keadaan Siswa baik secara fisik dan mental sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar. Jika kondisi jasmani atau kondisi fisiknya dalam keadaan sehat dan kondisi mentalnya juga baik maka membantu meningkatkan motivasi para siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas.

⁸ Muhammad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.136

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan Siswa mencakup kondisi alam sekitar, tempat tinggal, interaksi dengan teman sebaya, dan kehidupan sosial masyarakat. Lingkungan yang aman, damai, teratur, dan indah dapat memperkuat semangat dan motivasi belajar dengan mudah.

e. Aspek dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Peserta didik mempunyai perasaan, perhatian, keinginan, ingatan, dan pemikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup. Interaksi dengan teman sebaya memiliki dampak pada motivasi dan perilaku belajar.⁹

4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi pendorong bagi manusia untuk melakukan tindakan, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Membantu untuk menentukan arah dan tindakan, atau tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain motivasi dapat menggambarkan arah dan kegiatan yang dikerjakan sesuai tujuannya.
- d. Menyeleksi dan menentukan tindakan yang harus diprioritaskan untuk mencapai suatu tujuan dengan meninggalkan hal yang tidak bermanfaat.¹⁰

⁹ Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h.137

¹⁰ Gita Friman Lesi Ayu, Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Palembang, *Jurnal profit*, vol 6, no 1, 2019, h.73, lihat link Web: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/7876>

Sardiman mengatakan bahwa Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkatan capaian prestasi akademiknya¹¹.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai tenaga penggerak untuk mendorong, mengarahkan, dan menentukan seseorang. Dalam hal ini adalah siswa, yaitu untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi memiliki peran yang sangat penting sebagai pendorong dan penggerak bagi siswa agar mau belajar. Motivasi ini dapat disebut sebagai prasyarat utama dalam proses belajar. Keberadaan motivasi dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Jika motivasi siswa dikelola dengan baik, mereka akan mencapai hasil akhir yang memuaskan. tapi, jika motivasi mereka tidak dikelola dengan baik, mereka akan kesulitan mencapai hasil belajar yang memuaskan.

¹¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 85.

5. Indikator motivasi belajar

Hakikat dari motivasi belajar adalah dorongan internal serta eksternal pada peserta didik yang sedang berusaha melansungkan perubahan tingkah Laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menundanya.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selalu dipicu oleh dorongan untuk mencapai prestasi atau keinginan untuk berhasil. Terkadang seseorang menyelesaikan tugas dengan baik bukan karena ingin mencapai prestasi tinggi, tetapi karena takut dengan kegagalan. siswa pasti bekerja lebih keras dengan alasan takut akan malu di hadapan guru, diejek oleh teman-temannya, atau dihukum oleh orangtuanya jika tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Dengan demikian, kesuksesan siswa ini dipengaruhi oleh dorongan dari luar.

c. Adanya harapan dan keinginan masa depan

Harapan didasarkan keyakinan bahwa individu dipengaruhi oleh pandangan mereka tentang hasil dari tindakan mereka. Sebagai contoh, seseorang yang mengharapkan kenaikan jabatan cenderung berusaha untuk memperbaiki kinerjanya, dia percaya bahwa kinerja yang lebih baik akan dihargai dan diberikan kenaikan jabatan

d. Adanya ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorongan dari siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

e. Perhatian Siswa

Perhatian siswa yaitu fokus peserta didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dimana peserta didik diharuskan untuk selalu fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.

f. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek akan mengakibatkan orang tersebut senang untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹² dengan penggunaan media video animasi diharapkan siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi pelajaran, tetapi siswa lebih tertarik dan ikut terlibat langsung

¹² Endang Titik Lestari, *Cara Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublis 2020), h,12-13

dalam proses penyampaian materi pelajaran SKI sehingga terciptanya suasana belajar mengajar yang aktif dan tidak membosankan.

C. Peran Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Pemanfaatan video animasi sebagai sarana pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Animasi yang menarik dan interaktif bisa memicu ketertarikan siswa, membangkitkan rasa ingin tahu, serta menyebabkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, animasi juga menyediakan variasi dalam metode pengajaran, yang dapat menghindarkan kejenuhan dan monoton dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan animasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Animasi mampu mengilustrasikan konsep abstrak atau kompleks dengan cara visual yang lebih jelas dan menggugah. Melalui penggunaan animasi, siswa dapat melihat dan memahami bagaimana konsep-konsep tersebut beroperasi dalam konteks nyata. Representasi visual yang terperinci dan simulasi situasional yang menarik dalam animasi dapat secara signifikan membantu siswa untuk mendalami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Dengan memanfaatkan elemen gerak, warna, dan suara, animasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggambarkan konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata atau gambar diam. Ini membantu meningkatkan daya serap

siswa terhadap materi pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam.

Video animasi menyediakan pengalaman belajar yang interaktif. Dengan visual yang menarik, menghibur, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, animasi dapat membangkitkan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Penggunaan animasi juga memberikan variasi dalam metode pengajaran, yang membantu menghindari kejenuhan dan kaku yang sering terjadi dalam pembelajaran konvensional. Dengan memperkuat motivasi siswa, animasi dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan mengoptimalkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.¹³

Kelebihan video animasi yang dikembangkan yaitu video ini berisikan contoh yang bisa memperjelas pesan sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran.¹⁴ Pada mulanya media pembelajaran hanyalah sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar, namun sekarang media sangatlah penting dalam proses belajar mengajar yakni sebagai sarana dalam menyampaikan informasi dalam rangka mendorong motivasi belajar peserta didik, sehingga apa yang dipelajari peserta didik mudah untuk di mengerti dan dipahami. Pelajaran SKI materi Gerakan pembaharuan dalam Islam

¹³ Eka Melati, Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, *Jurnal Pendidikan*, Vol 06, No. 01, 2023, lihat link Web: <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2988>

¹⁴ Ni Made Liana Candra Dewi, Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V, *Jurnal Pendidikan*, Vol 8, No 1, 2021, lihat link Web: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/32501>

Penggunaan media ini memiliki keuntungan, misalnya mendeskripsikan secara detail pengertian pembaharuan dan menceritakan biografi tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam. Dengan memperlihatkan media ini berbagai sumber informasi yang tidak diberikan melalui media lainnya dapat disajikan melalui video animasi ini. Video animasi ini, dapat diputar kembali yang memungkinkan terjadinya proses umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan upaya pengajaran.

Peneliti memilih media video animasi karena didalam penggunaannya menampilkan video sejarah Islam yang digunakan dengan adanya suara, gambar yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga adanya ketertarikan dan adanya motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Jika hanya menceritakan saja maka peserta didik akan mudah bosan, mengantuk, tidak mendengarkannya bahkan akan mengganggu teman sekitarnya.

D. Gerakan Pembaharuan Dalam Islam

1. Pengertian Pembaruan

Pembaruan menurut pandangan Islam merupakan usaha untuk menyearaskan pemahaman keagamaan Islam dengan perkembangan yang baru diakibatkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Dalam bahasa Arab, gerakan ini dikenal sebagai tajdid. Secara *literal*, tajdid berarti pembaruan, dan orang yang melakukannya disebut mujaddid.

Islam sebenarnya telah memiliki tradisi pembaruan karena saat menemukan permasalahan baru, kaum muslim segera memberikan jawaban yang didasarkan atas

doktrin dasar kitab dan sunnah. Rasulullah pernah mengisyaratkan bahwa: “Sesungguhnya Allah akan mengutus kepada umat ini (Islam) pada permulaan setiap abad orang-orang yang akan memperbaiki, memperbaharui, agamanya” (HR. Abu Daud).

Istilah pembaruan baru menjadi populer sudah munculnya semangat pemikiran dan gerakan pembaruan Islam, yang muncul setelah kontak politik dan intelektual dengan Barat. Pada abad ke-18 M, Islam mengalami kemunduran baik secara politis maupun intelektual, sementara Eropa dianggap telah maju dan modern. Kondisi ini mendorong umat Islam untuk melakukan pembaruan dalam berbagai bidang. Tajdid memiliki makna yang luas, termasuk reformasi, purifikasi, modernisasi, dan lainnya. Ragam istilah tersebut menunjukkan variasi dalam metodologi, doktrin, dan solusi dalam gerakan pembaharuan di dunia Islam.

Gerakan pembaharu Islam berakar pada ketentuan Islam itu sendiri, dan mendapat momentum saat Islam berinteraksi dengan modernitas pada abad 19M. Kontak langsung ini dimulai ketika Islam, sebagai kekuatan politik, mengalami penurunan pada abad ke-18, dan menjadi fokus utama bagi banyak intelektual Muslim.

2. Biografi Tokoh-tokoh Pembaharuan dalam Islam

a. Muhamamd Ali Pasha (1765-1849 M)

Muhammad Ali Pasha lahir pada 1765 M di KawAlia, Albania Yunani berdekatan Macedonia dan wafat di Mesir di tahun 1849. Kawasan ini telah menjadi bagian dari Kekaisaran Utsmaniyah sejak ditaklukkan oleh Sultan Muhammad II Al-Fatih pada 1453 M, namun baru memperoleh kemerdekaannya dari kekuasaan Istanbul pada tahun

1829M. Ayah Muhammad Ali Pasha adalah Ibrahim Agha, seorang imigran Turki yang lahir di Yunani. Sejak kecil, Muhammad Ali Pasha telah menunjukkan keistimewaan dan kecerdasan yang luar biasa.

Dalam perjalanan kariernya, Muhammad Ali Pasha banyak berusaha untuk memodernisasi kondisi umat Islam yang telah tertinggal jauh dari bangsa Eropa. Mulai dari pekerjaan sebagai petugas pajak, keahlian beliau dalam pekerjaannya membuatnya menjadi favorit gubernur dari Kekaisaran Utsmaniyah. Akhirnya, diangkatlah beliau sebagai menantu gubernur tersebut, dan dari sinilah karier politiknya menanjak.

Muhammad Ali Pasha kemudian dipilih sebagai menantu dari gubernur Utsmaniyah di daerahnya. lalu bergabung dengan pasukan militer, ia menunjukkan kemampuan dan sehingga diangkat menjadi perwira. Ketika ia menuju ke Mesir, ia memimpin pasukan dari daerahnya sebagai wakil perwira. Setelah pasukan Prancis meninggalkan Mesir pada tahun 1801, Muhammad Ali Pasha memiliki peran penting dalam politik lokal.

Peninggalan megah Muhammad Ali Pasha dapat dilihat di daerah bukit Jabal Muqatam. Dengan bantuan seorang perancang dari Yunani bernama Yusuf Busnak, ia berhasil membangun mesjid yang bagus dengan menara bergaya Turkey berwarna perak. Mesjid ini dibangun menggunakan bahan marmer yang indah, dan masyarakat Mesir kemudian menamai Mesjid Alabaster. Muhammad Ali Pasha meninggal pada tahun 1849 di Alexandria, dan dimakamkan di kompleks Mesjid Alabaster.

b. Jamaluddin Al-Afghani (1838-1897 M)

Jamaluddin Al-Afghani lahir di Ashadabad, Kabul, Afganistan, pada tahun 1838 M. Meskipun menghabiskan masa kecilnya di Afganistan, Al-Afghani banyak melakukan perjalanan dan berjuang di Mesir, India, bahkan Perancis. Sejak usia 18 tahun, Al-Afghani tidak hanya menguasai ilmu keagamaan tetapi juga sejarah, filsafat, hukum, kedokteran, sains, astronomi, dan astrologi dan metafisika.

Jamaluddin Al-Afghani merupakan salah satu pemimpin dalam gerakan Islam pada akhir abad ke-19. Ayahnya, Sayid San, yang dikenal dengan gelar Syadar Al-Husainy, berasal dari keluarga bangsawan serta memiliki hubungan nasab dengan Husain Ibn Ali R.A. dari pihak Ali At-Tarmizi, yang merupakan seorang perawi hadis. Karena demikian, Al-Afghani diberi gelar tambahan Sayid di depan namanya.

Al-Afghani melanjutkan pendidikannya ke India selama 1 tahun, di mana ia mendalami berbagai ilmu pengetahuan dengan cara modern. Didorong oleh keyakinannya, Al-Afghani melakukan perjalanan ke banyak negara. Dari India, ia pergi ke Mekkah untuk melaksanakan ibadah haji. Setelah kembali ke Kabul, Al-Afghani diminta oleh penguasa Afganistan, Pangeran Dhost Muhammad Kahn, agar memberikan bantuan. Pada tahun 1864, Al-Afghani diangkat menjadi penasihat Sir Ali Khan, dan setelah beberapa tahun kemudian beliau dipilih menjadi perdana menteri di bawah Muhammad Al A'zam Kahn. Namun, campur tangan Inggris akhirnya membuat Al-Afghani meninggalkan Kabul dan kembali ke Mekkah. Pasukan Inggris menganggap Al-Afghani sebagai tokoh yang harus diwaspadai karena gagasan-gagasannya yang pembaruan, dan terus mengawasinya secara ketat.

c. Muhammad Abduh (1849 – 1905 M)

Muhammad Abduh lahir di Mesir pada tahun 1849M. Keluarganya terkenal dengan kecintaan mereka pada ilmu dan agama. Pada usia 12 tahun, Muhammad Abduh telah menghafal Al-Qur'an. Pada usia 13 tahun, dia dikirim untuk belajar di Masjid Al-Hamdi di Tanta, yang masyhur disebut sebagai masjid Syaikh Ahmad, dianggap setara dengan Al-Azhar. Di masjid ini, Abduh menghabiskan dua tahun untuk menghafal dan mempelajari Al-Qur'an.

Ketika berusia 16 tahun pada tahun 1865, Muhammad Abduh menikah dan berprofesi sebagai petani selama 40 hari, sebelum akhirnya kembali ke Tanata untuk menuntut ilmu lagi. Pamannya, seorang syekh sufi dari tarekat SyadziIi bernama Darwisy Khadr, memotivasi Abduh dalam mempelajari ilmu dan agama. Syekh ini mengajarkan adab, moralitas, dan praktik asketisme dari tarekatnya. Meskipun tidak lama bersama Syekh Darwisi, Muhammad Abduh lebih tertarik pada dimensi rohani tasawwuf sepanjang hidupnya. Namun, dia kemudian mengembangkan kritik terhadap banyak praktik luariah dan doktrin tasawwuf.

Pada 1866 M, Muhammad Abduh meninggalkan keluarganya dan pergi ke Kairo untuk belajar di Al-Azhar. 3 tahun setelahnya, Jamaluddin Al-Afghani tiba di Mesir. Di bawah bimbingan Al-Afghani, Abduh mulai memperluas studynya ke filsafat, ilmu sosial, dan politik. Sejumlah mahasiswa muda dari Al-Azhar bergabung dengannya, termasuk Sa'd Zaghlul, yang kelak menjadi pemimpin Mesir. Al-Afghani mendorong mereka untuk menghadapi interveansi Eropa di negara mereka dan mengingatkan pentingnya persatuan umat Islam.

Muhammad Abduh wafat pada tahun 1905 M. Penghormatan besar diberikan kepadanya di Kairo dan Alexandria, mencerminkan betapa besar pengaruh dan penghargaan yang dimilikinya. Meskipun sering diserang karena pandangan dan tindakannya yang reformis, Abduh dianggap sebagai figur yang penting dalam sejarah Mesir.

d. Muhammad Iqbal (1877 – 1938 M)

Muhammad Iqbal lahir di Sialkot, Punjab, India, pada tanggal 9 November 1877. Leluhurnya berasal dari kalangan kasta Brahmana Kashmir yang telah memeluk agama Islam sekitar tiga abad sebelum kelahirannya. Iqbal dikenal sebagai sastrawan, filsuf, dan negarawan sekitar abad ke 20.

Iqbal melakukan perjalanan belajar ke Eropa selama tiga tahun, menghabiskan waktu di Cambridge bersama filosof Neo-Hegelian J.M. McTaggart, kemudian di Heidelberg dan Munich. Dia kembali dari Eropa dengan gelar sarjana hukum dari Inggris dan gelar doktor dari Jerman dengan tesis tentang Mistisisme Persia. Iqbal juga menguasai pemikiran barat dengan mendalam, mempelajari teologi Thomas Aquinas hingga filsafat Henri-Louis Bergson dan Nietzsche.

Dalam sastra Urdu, Iqbal dianggap sebagai salah satu tokoh penting. Karyanya banyak ditulis dalam bahasa Urdu dan Persia. Sarjana sastra di Pakistan, India, bahkan Indonesia mengakui dan mengagumi karya-karya Iqbal. Karya puncaknya dianggap sebagai "The Reconstruction of Religious Thought in Islam" (terbitan Lahore, 1951), di mana gagasannya mengalir dan terus menginspirasi sampai saat ini.

Sejama bertahun-tahun, Muhammad Iqbal telah memberikan dampak yang begitu besar dalam bidang budaya, sosial, agama, dan politik. Ia meninggal dunia di Lahore pada tanggal 1938M , diusia 60 tahun. Warisannya yang mendalam dalam pemikiran dan karya-karya sastranya terus menginspirasi banyak orang hingga saat ini.¹⁵”



¹⁵ Moh.Sulaiman. *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas MA XI*. (Jakarta, Direktorat KSKK Madrasah 2020). h.103

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode penelitian yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.¹

Pendekatan yang digunakan dalam PTK ini adalah pendekatan kualitatif, dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian, yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna dari proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi melalui tindakan yang dilakukan.

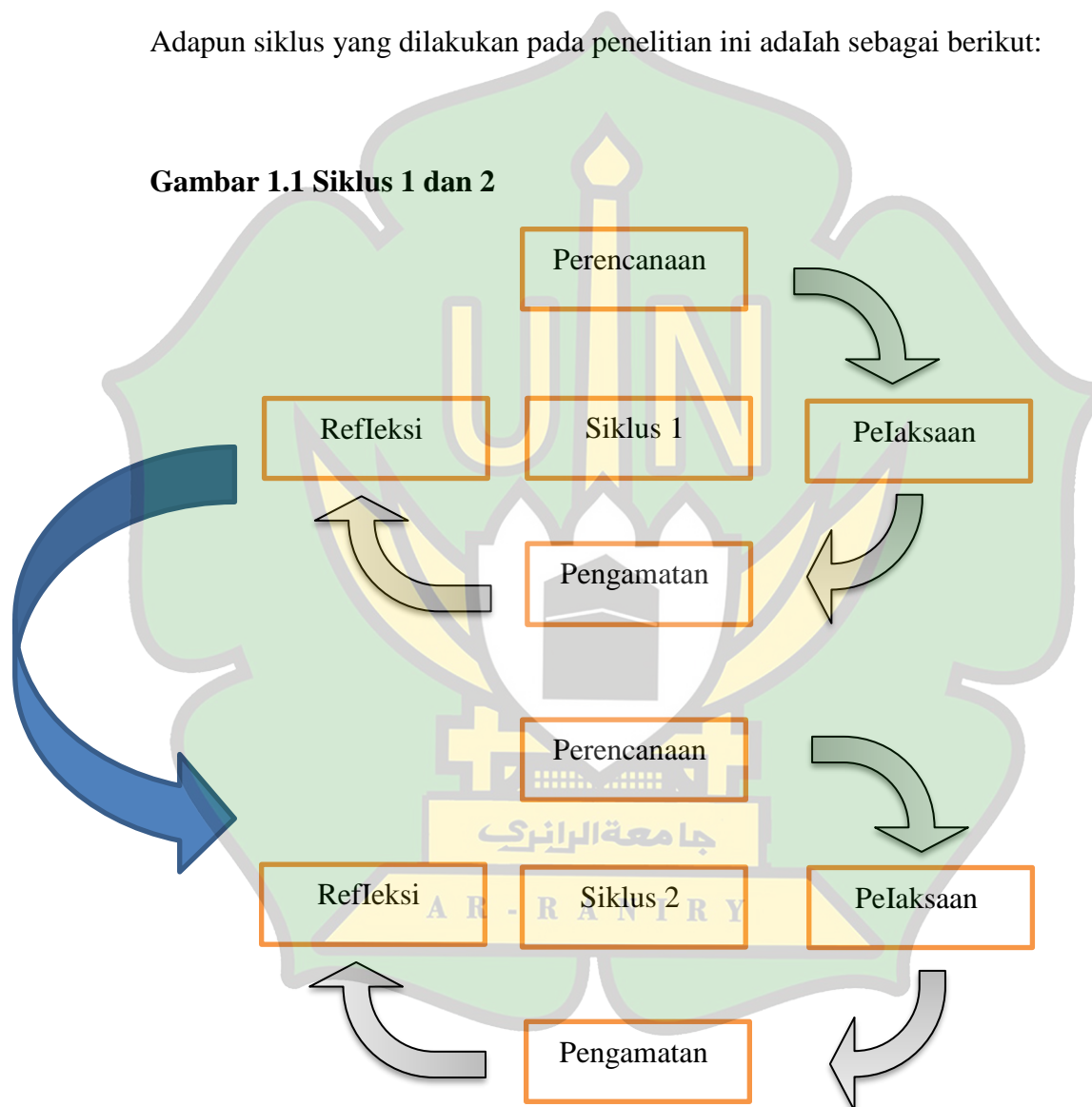
Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk membantu pendidik memperbaiki atau menyelesaikan persoalan yang sering jumpai dalam ruang belajar dan mengoptimalkan pendidik dalam kegiatan pengembangan profesinya.² Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam PTK meliputi tindakan yang sudah direncanakan dengan terstruktur, kemudian diterapkan dan diuji cobakan di siklus 1 pada tahapan pelaksanaan untuk selanjutnya dievaluasi tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus tersebut, apakah dapat membantu menyelesaikan permasalahan di kelas atau tidak.

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 58

² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 45

Adapun siklus yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Siklus 1 dan 2



Pelaksanaan penelitian ini mengikuti langkah-langkah dasar dari metode penelitian tindakan kelas, yang mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Tahapan perencanaan

Rencana penelitian adalah serangkaian langkah yang disusun secara terstruktur dan sistematis untuk menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil dalam suatu kegiatan, termasuk tujuan kegiatan, alasan dilakukannya, waktu pelaksanaan, lokasi, pelaku yang terlibat, dan metode yang akan diterapkan.³

Dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah perencanaan dengan membuat RPP, menyiapkan media dan LKPD, serta membuat instrument yang digunakan dalam penelitian penggunaan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen.

2. Tahapan Pelaksanaan (*Action*)

Tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan. Menerapkan apa yang telah direncanakan yakni melakukan tindakan dikelas. Guru dalam melaksanakan tindakan harus berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Tindakan yang dilakukan guru dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) biasanya jarang berhasil apabila hanya dilaksanakan satu siklus, oleh karena itu Arikunto mengingatkan tindakan yang dilaksanakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) minimal dilakukan dua siklus ataupun boleh lebih.⁴ Agar penelitian ini lebih maksimal.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 17

⁴ Rustiyanto, Triwijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: 2020) h. 43

3. Tahapan Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai cara guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai rencana yang sudah disusun. Pengumpulan informasi ini memungkinkan pengamat untuk mengidentifikasi kelebihan serta kekurangan guru di dalam pelaksanaan tindakan tersebut. Informasi yang terkumpul akan menjadi masukan berharga bagi guru ketika mereka merencanakan penjadwalan ulang masukan untuk siklus berikutnya⁵ agar lebih baik lagi kedepannya.

4. Tahapan Refleksi

Refleksi yaitu proses mengingat dan mengevaluasi suatu tindakan berdasarkan catatan pengamat. Secara praktis, refleksi memberikan kesempatan bagi guru, peneliti, dan pengamat untuk meninjau rencana tindakan, mengevaluasi pelaksanaannya, dan memperbaikinya untuk siklus berikutnya demi meningkatkan kualitas. Ini mencakup pengembangan Rencana Perangkat Pembelajaran, peningkatan Instrumet, serta penerapan lebih lanjut dari pelatihan mandiri dalam kelas tentang penggunaan Video Animasi.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian R A N I R Y

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Bireuen pada semester genap tahun ajaran 2024. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Agama dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 peserta didik.

⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2015) h. 79.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data secara mudah dan dengan hasil yang cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang dirancang untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi ini terfokus pada sejumlah aktivitas guru yang melibatkan penggunaan media video animasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Lembar observasi tersebut berbentuk *check list* dan mencakup berbagai aspek yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar Aktivitas peserta didik adalah daftar *check list* yang mencakup beberapa aspek yang telah dijelaskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Lembar ini mengamati sejumlah aktivitas fisik yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan media video animasi sebagai alat bantu pembelajaran.

3. Lembar Angket Motivasi belajar

Ketika mengumpulkan data menggunakan angket, peneliti mengelompokkan setiap pernyataan pada angket ke dalam kategori yang sesuai dengan aspek yang sedang diamati. Angket tersebut menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat

pilihan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Responden diminta untuk mengisi angket berdasarkan pendapat pribadi mereka dengan jujur dan objektif.

Angket yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh terutama mengenai respon pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik terhadap penggunaan Video Animasi pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen.”

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data meliputi:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indera seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengumpulkan informasi yang diperlihatkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, suasana tertentu, atau perasaan emosi seseorang. Tujuan observasi adalah untuk mendapatkan gambaran langsung dari suatu kejadian guna menjawab persoalan dalam penelitian.⁶ agar menemukan informasi tentang pelaksanaan proses belajar mengajar, termasuk mengamati aktivitas guru dari awal hingga akhir sesi pembelajaran, kegiatan ini dilakukan secara teratur pada tiap pertemuan.

⁶ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h, 106

Kegiatan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI untuk mengobservasi aktivitas guru, dan kemudian mencatat hasil dari apa yang sudah diamati yaitu dengan menandai *checklist* pada lembar pengamatan atau kolom yang sesuai dengan aktivitas yang akan diamati.

2. Lembar Aktivitas Peserta Didik

Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk mengamati aktivitas peserta didik oleh peneliti dan guru mata pelajaran SKI. Hasil pengamatan dicatat dengan cara menandai *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang diamati.

3. Lembar Angket

Pengisian lembar angket (motivasi belajar siswa) dilaksanakan setelah selesainya proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, lembar angket motivasi belajar diberikan kepada siswa, yang kemudian mengisi pernyataan yang ada dengan menandai kotak pilihan yang mencakup sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), sesuai dengan pendapat mereka.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan menggunakan beberapa prosedur diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut. Teknik analisis data ini sangat penting dan merupakan tahap yang paling penting didalam penelitian. Karena Pada tahapan ini hasil penelitian akan dirumuskan, untuk menjelaskan data penelitian maka diberikan perhitungan sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru dan siswa

Data kegiatan atau Aktivitas Guru serta Siswa didapatkan dari lembar pengamatan yang di isi pada saat proses penyampaian materi atau selama kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Data kemudian dianalisis dengan rumus berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f = skor yang di peroleh

N = nilai maksimal

P = Angka persentase

100% = Nilai konstan

1.1 Table Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
86-100	A	Baik sekali
71-85	B	Baik
56-70	C	Cukup
41-55	D	Kurang
0-40	E	Gagal

Apabila hasil dari analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat selanjutnya supaya hasil yang diperoleh maksimal.

2. Lembar Angket

Dalam lembar angket ini berisi beberapa pernyataan sesuai dengan kisi-kisi dan berkaitan dengan motivasi belajar yang kemudian siswa memberikan tanda *check list* (√) untuk pernyataan yang dianggap sesuai dengan kondisi pengisi angket.

1.2 Tabel Kategori SkorAngket Siswa

Alternatif jawaban	Skor pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Data ini dianalisis menggunakan skor rata-rata dan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

f = skor yang di peroleh

N = nilai maksimal

P = Angka persentase

100% = Nilai konstan



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian serta pengumpulan data dilakukan di MAN 2 Cot Gapu, Bireuen pada tanggal 14 dan 21 Mei 2024. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar menggunakan video animasi sebagai media, proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat penggunaan video animasi melalui aktivitas dan kegiatan guru, aktivitas dan kegiatan siswa serta peningkatan motivasi belajar siswa ketika belajar menggunakan video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam. Adapun tahapan pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Siklus I ini terdiri dari empat tahap yakni tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahapan refleksi

a. Tahapan Perencanaan

Tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa hal antara lain memilih materi yang akan diajarkan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik, serta mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk melihat kegiatan

guru dan siswa, serta angket selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan pengamatan secara langsung oleh *observer*.

b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 14 Mei 2024 sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian dengan menjadi guru dalam tindakan kelas, Proses pembelajaran dibedakan menjadi tiga tahapan yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dimana setiap tahapan-tahapannya sesuai RPP (terlampir).

Kegiatan awal atau pendahuluan disini guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai, Guru kemudian mengecek absensi. Dan mengondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran.

Kemudian guru melakukan *apersepsi* agar mengetahui pengetahuan dasar siswa yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan yakni tentang Gerakan pembaharuan dalam Islam. Selanjutnya guru memberi sedikit dorongan kepada peserta didik untuk mempelajari materi materi tersebut dan meumbuhkan rasa ingin tahu mereka mengenai materi Gerakan pembaharuan dalam Islam khususnya mengenai pengertian, latar belakang, dan tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam. Kemudian guru tidak lupa memberikan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan dan menuliskan materi yang akan disampaikan.

Pada tahapan kegiatan inti, guru membentuk beberapa kelompok, dan membagikan bacaan serta meminta setiap kelompok untuk membacakan bahan bacaannya. selesai membaca bahan bacaan kemudian guru menjelaskan materi tentang

Gerakan pembaharuan dalam Islam. Selanjutnya, guru menampilkan sebuah video animasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah video selesai diputar, guru melaksanakan sesi tanya jawab dengan peserta didik. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada setiap kelompok. Peserta didik diberi arahan untuk bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok mereka untuk menyelesaikan LKPD tersebut setelah menonton video animasi dan membaca buku.

Setelah LKPD selesai di isi, guru memanggil setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan apa yang telah mereka kerjakan. Setelah semua sesi selesai, guru tidak lupa memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberi penjelasan serta tambahan dari presentasi para siswa. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah ada yang belum paham mengenai materi tadi? Guru juga mengevaluasi siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Di akhir pembelajaran (kegiatan penutup) guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengambil kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan, melakukan kegiatan refleksi setelah proses pembelajaran (penyampaian materi) selesai, meberikan pesan-pesan (moral), menyampaikan kisi-kisi materi selanjutnya yang akan dipelajari.

sebelum guru menutup pembejaran guru membagikan lembar kuesioner atau angket kepada para siswa untuk mengetahui bagaimana motivasi mereka selama proses pembelajaran menggunakan media video animasi, di akhir kegiatan guru dan siswa membaca do'a bersama, mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Tahapan pengamatan

Pada Tahap ini guru bidang studi SKI menjadi pengamat (*observer*), ketika proses pembelajaran siklus I berlangsung. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan media video animasi dengan instrumen yang berupa lembar observasi. Analisis terhadap keterlibatan guru dan siswa serta evaluasi angket motivasi dalam proses pembelajaran ini sangat krusial, karena merupakan elemen utama yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar-mengajar. Data dari partisipasi guru dan siswa serta hasil angket pada siklus pertama dapat disajikan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran selama siklus I

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat 20 aspek kegiatan, berdasarkan observasi pengamatan aktivitas guru di siklus I aktivitas guru mencapai persentase 80%. Berdasarkan kategori penelitian 80% ini berada pada kategori baik.

Dari 20 aspek tersebut angka tertinggi aktivitas guru terdapat pada kemampuan dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran, menjelaskan materi gerakan pembaharuan dalam islam guru memberikan LKPD setiap kelompok, guru memberikan pesan moral kepada peserta didik, guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan materi hari ini, guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran.

Sedangkan aspek terendah aktivitas guru yaitu pada poin guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti tentang materi pada hari ini?, guru terlihat masih kurang dalam hal interaksi dan tanya jawab dengan peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan beberapa aspek lainnya guru sudah menguasai materi sesuai dengan yang direncanakan.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika pembelajaran materi Gerakan pembaharuan dalam Islam dengan aktivitas peserta didik hanya di angka 76% berada dikategori baik. pada kegiatan pembelajaran ada 16 aspek kegiatan. Bisa dikatakan bahwa siswa belum menunjukkan aktivitas belajar yang aktif dan termotivasi, hal ini bisa dilihat dari nilai tertinggi aktivitas siswa terdapat di point peserta didik tertib saat berdo'a, dan aspek kegiatan peserta didik dengan nilai paling rendah adalah peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami, para siswa masih terlihat kaku dengan materi pelajaran serta tidak bertanya apapun tentang materi atau hal yang belum di pahami kepada guru.

3) Hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan dapat diketahui bahwa pencapaian motivasi belajar pada siklus I memiliki rata-rata persentase 84% termasuk pada kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya tingkat motivasi peserta didik dapat ditingkatkan lagi karena dari 12 pernyataan terdapat 4 kategori baik, yaitu pernyataan (1,4,6,8 dan 12) sedangkan 1 pernyataan dengan kategori cukup yaitu pernyataan (5) sedangkan pernyataan lain (2,3,7,9,10 dan 11) dalam kategori sangat baik, sehingga diperlukan adanya peningkatan lagi agar lebih optimal lagi.

d. Tahapan refleksi

Tujuan dari refleksi adalah untuk melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area yang harus adanya perbaikan setelah

terlaksananya pembelajaran siklus pertama. Hal ini meliputi peninjauan terhadap kekurangan atau kelemahan yang terdapat pada penelitian serta mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul, dengan mencari solusi yang dapat diterapkan pada siklus berikutnya agar dapat meningkatkan kualitasnya.

Dari hasil refleksi pada siklus I, terdapat beberapa aspek yang masih kurang yaitu, guru masih belum bisa mengalokasikan waktu dengan efisien sehingga tidak semua materi dapat di sampaikan pada siklus 1, kemudian guru juga masih kurang berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajan, dimana guru tidak mengajukan pertanyaan kepada siswa, dan tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

peneliti akan memperbaiki hal-hal yang dirasa masih kurang selama kegiatan pembelajaran di siklus 1 untuk proses pembelajaran pada siklus selanjutnya yakni siklus II dengan menerapkan video animasi agar mengetahui peningkatan motivasi peserta didik.

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas empat tahap yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahapan refleksi

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa aspek antara lain memilih materi pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik, Selain itu, juga menyiapkan Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk melihat kegiatan

guru dan siswa, serta kuesioner selama proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan pengamatan secara langsung oleh *observer*.

b. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 sesuai dengan RPP yang sudah disusun. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan menjadi guru dalam tindakan kelas, pembelajaran akan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap-tahap tersebut disesuaikan dengan RPP (terlampir).

Pada kegiatan awal atau pendahuluan disini guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai, Guru kemudian mengecek *absensi*. Dan mengkondisikan siswa untuk siap memulai pembelajaran.

Kemudian guru melakukan *apersepsi* agar mengetahui pengetahuan dasar peserta didik yang berkaitan dengan materi yang disampaikan yakni tentang Gerakan pembaharuan dalam Islam. Selanjutnya guru memberi sedikit dorongan kepada peserta didik untuk mempelajari materi materi tersebut dan meumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik mengenai materi Gerakan pembaharuan dalam Islam khususnya mengenai pengertian, latar belakang, dan tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam. Kemudian guru tidak lupa memberikan tujuan yang akan dicapai dan menjelaskan dan menuliskan materi pelajaran yang akan diberikan.

Pada tahapan kegiatan inti, guru membentuk beberapa kelompok, serta membagikan bacaan serta meminta setiap kelompok untuk membacakan bahan

bacaannya. selesai membaca bahan bacaan kemudian guru menjelaskan materi tentang Gerakan pembaharuan dalam Islam. Selanjutnya, guru menampilkan sebuah video animasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Setelah video selesai diputar, guru melaksanakan sesi tanya jawab dengan peserta didik. Seianjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik kepada setiap kelompok. Peserta didik diberi arahan untuk bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok mereka untuk menyelesaikan LKPD sesudah menonton video animasi.

Setelah LKPD selesai di isi, guru memanggil setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan apa yang telah mereka kerjakan. Setelah semua sesi selesai, guru tidak lupa memberikan aplus kepada setiap kelompok yang telah maju dan guru memberi penjelasan serta tambahan dari presentasi para siswa. Lalu guru memberikan pertanyaan kepada siswa apakah ada yang belum paham mengenai materi tadi? Guru juga mengevaluasi siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Di akhir pembelajaran atau kegiatan penutup, guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengambil kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan, melakukan kegiatan refleksi setelah proses pembelajaran (penyampaian materi) selesai, meberikan pesan-pesan (moral), menyampaikan kisi-kisi materi selanjutnya yang akan dipelajari.

sebelum guru menutup pembelajaran guru membagikan lembar kuesioner atau angket kepada para siswa bertujuan mengetahui bagaimana motivasi mereka selama proses pembelajaran menggunakan media video animasi, di akhir kegiatan guru dan siswa membaca do'a bersama, mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Tahapan pengamatan

Pada Tahap ini guru bidang studi SKI menjadi pengamat (*observer*), ketika proses pembelajaran siklus II berlangsung. Pengamatan terhadap penggunaan video animasi melalui aktivitas guru dan siswa, memakai instrumen yang berupa lembar observasi. Analisis terhadap aktivitas guru dan siswa serta peningkatan angket motivasi dalam proses pembelajaran ini sangat krusial, karena merupakan elemen utama yang mempengaruhi efektivitas kegiatan belajar-mengajar. Data dari aktivitas guru dan siswa serta hasil angket pada siklus kedua dapat disajikan sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa kemampuan guru ketika mengelola pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus ini, kemampuan guru sudah masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase aktivitas mencapai 92%. Terlihat dari lembar observasi bahwa pengelolaan waktu oleh guru sudah sangat baik, serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan juga bertanya kepada siswa mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memperbaiki dan meningkatkan beberapa aspek dari proses pembelajaran yang terlihat pada siklus I, khususnya dalam pengelolaan waktu selama pembelajaran siklus II.

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa selama siklus II

Berdasarkan pengamatan pada siklus II, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran SKI pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam telah mengalami peningkatan dibandingkan saat siklus I, siswa juga terlihat menunjukkan keaktifan

mereka selama proses pembelajaran dimana mereka sudah tidak kaku terhadap materi pelajaran serta tidak malu untuk bertanya jika ada yang kurang dipahami setelah mengamati video animasi yang telah ditampilkan.

Pada tahap ini, aktivitas siswa mencapai tingkat yang sangat baik, dengan persentase aktivitas siswa mencapai 91%. Hal ini dikarenakan guru berhasil mempertahankan elemen-elemen yang efektif dan meningkatkan beberapa area yang perlu perbaikan dari siklus sebelumnya. Dan aktivitas belajar mereka meningkat.

3. Hasil pengamatan motivasi belajar siswa pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam siklus II

Motivasi belajar siswa dapat diketahui melalui analisis data angket yang diberikan kepada mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan menggunakan angket, terlihat bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II yakni 92% pada kategori sangat baik. terlihat indikator yang tertinggi adalah pernyataan 10 yaitu Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mengapai cita-cita dimasa depan, dengan persentase yang menjawab sangat setuju 100% dan pernyataan Saya sangat tertarik dengan pembelajaran SKI pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam dengan persentase 97% dan saya tertarik belajar menggunakan video animasi, sedangkan indikator paling rendah yaitu pada pernyataan 12 saya mencoba aktif dalam proses belajar dan ikut berdiskusi dengan persentase 86% dimana ini termasuk kategori sangat baik.

Kesimpulan dari angket motivasi pada siklus II, semua pernyataan telah mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di siklus II para

siswa dan siswi di kelas ini sudah memperlihatkan motivasi yang baik dan meningkat dibandingkan siklus I.

d. Tahapan Refleksi

Dari hasil observasi dari kegiatan pada siklus II, setiap hal yang diamati dan dianalisis telah tercapai sesuai harapan. aktivitas guru dalam menelora pembelajaran menggunakan video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam mencapai persentase 92% yakni termasuk kategori baik sekali dibanding siklus I yang hanya mencapai persentase 80% saja.

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pelajaran menggunakan video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam, sudah semakin baik dan mengalami peningkatan , dengan persentase 91% tergolong ke dalam kategori sangat baik.

Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam mengalami peningkatan, berdasarkan angket siklus II semua pernyataan tergolong dalam kategori baik sekali dan mencapai 92%.

Berdasarkan hasil dari pengamatan setelah dilaksanakan semua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam telah terbukti efektif. Kualitas pembelajaran dengan media tersebut dinilai sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 dan 21 mei 2024 di MAN 2 Bireuen, Dalam penelitian tindakan kelas ini, penggunaan media video

animasi digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih mendalami dan bisa memahami materi gerakan pembaharuan dalam Islam pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Data dikumpulkan melalui lembar observasi untuk aktivitas guru, lembar observasi untuk aktivitas peserta didik, dan angket motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk mengetahui serta mengevaluasi peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan video animasi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan angket motivasi siswa pada siklus I dan siklus II, terjadi peningkatan sebagai berikut.

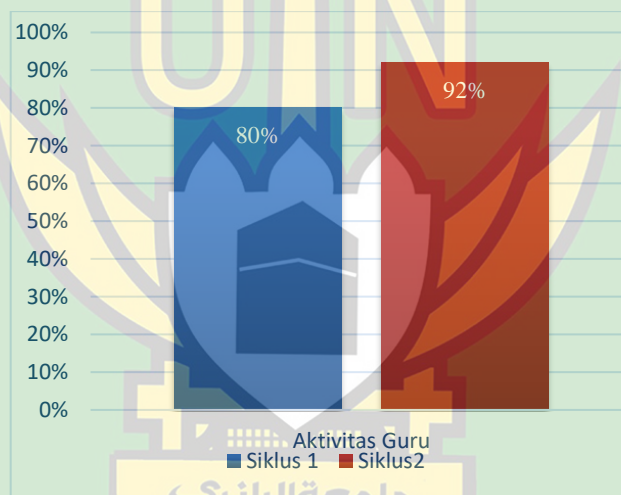
1. Analisa Aktivitas Guru

Proses pembelajaran dianggap optimal ketika siswa dan guru aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, yang kemudian berdampak pada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini memastikan bahwa proses pembelajaran mencapai kualitas yang baik baik dari aspek pengetahuan maupun sikap. Hasil penelitian mencakup analisis aktivitas guru dan peserta didik dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dengan memanfaatkan video animasi.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru setiap siklusnya mengalami peningkatan. diketahui sesudah siklus I selesai diadakan, terlihat beberapa kondisi yang harus ditingkatkan guru dari siklus sebelumnya seperti kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, guru dalam memberikan motivasi,

kemampuan guru mengkondisikan kelas dengan baik, baik itu sebelum memulai proses pembelajaran maupun ketika guru hendak menampilkan video animasi serta interaksi antara guru dan peserta didik yang dirasa masih kurang maksimal. Selanjutnya di siklus II hal-hal yang dirasa masih kurang tersebut sudah dioptimalkan dan sudah dapat disesuaikan dengan baik. Terjadinya peningkatan dalam aktivitas guru saat pembelajaran disebabkan karena guru memberikan refleksi di akhir pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut.

Diagram 1.1 Aktivitas guru



Berdasarkan Diagram 1.1 Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru saat mengelola pembelajaran menggunakan video animasi mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas guru mencapai 80% dengan kategori yang baik, dan meningkat pada siklus II menjadi 92% dengan kategori yang sangat baik.

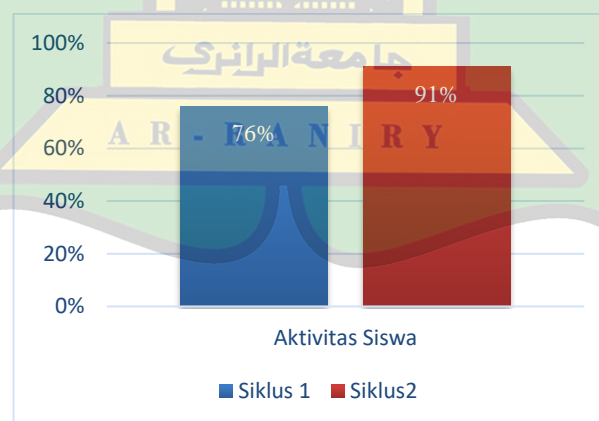
Mujiono berpenadapat bawah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran meliputi materi pelajaran, atmosfer belajar, sumber belajar serta penggunaan media, dengan guru sebagai fokus utama.

Smaldino mengemukakan bahwa media merupakan sumber informasi dan alat untuk komunikasi. Kata media artinya antara, mengacu pada setiap hal yang mengirimkan informasi antara sumbernya dan penerima pesan. Dalam konteks pembelajaran, media dianggap sebagai alat yang membawa pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil temuan pada pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI kelas XI di MAN 2 Bireuen yaitu ibu Zainura S.Pd.I selaku *observer* pada penelitian ini, menunjukkan adanya beberapa peningkatan aktivitas siswa pada siklus ke II, sebagaimana yang terdapat pada diagram dibawah.

Diagram 1.2 aktivitas siswa

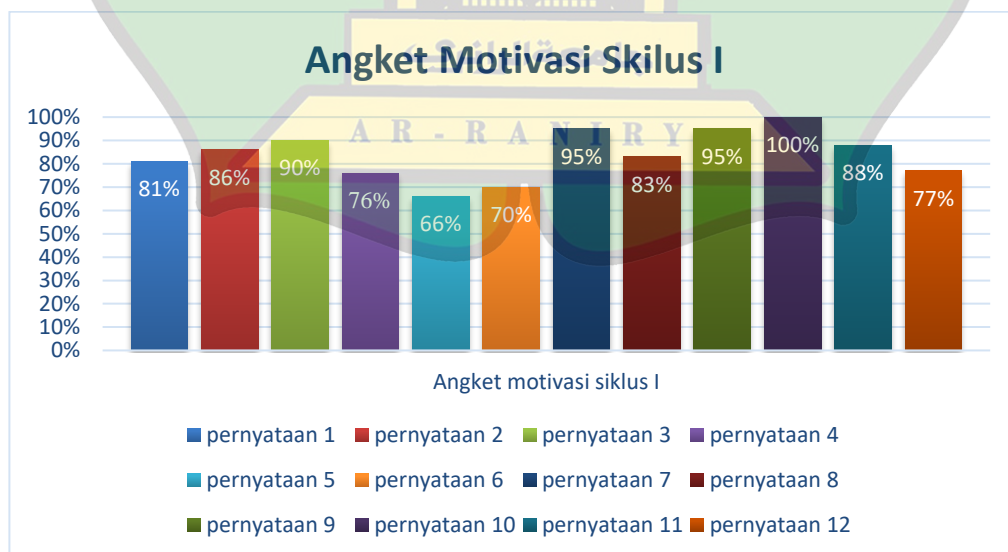


¹ Rahayu N Fajriani, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol.7, no.1, tahun 2018.

Pada siklus I aktivitas peserta didik masih kurang dengan persentase 76% dengan kategori baik. hal ini bisa dilihat dari beberapa aspek yang masih kurang seperti ketika mendengarkan motivasi dari guru terkait dengan materi yang diajarkan, kurangnya kerja sama ketika diskusi kelompok, kurangnya mendengarkan ketika guru menjelaskan atau menyampaikan materi yang diajarkan. Akan tetapi, aktivitas peserta didik mengalami perubahan di siklus dua dengan persentase 91% dalam kategori sangat baik, terlihat adanya perubahan yang signifikan antara lain siswa sudah mulai mendengarkan motivasi yang diberikan guru terkait dengan pembelajaran dan fokus, adanya kerja sama dengan teman sekelompoknya ketika berdiskusi dan mau mendengarkan penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.

3. Analisa Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran, maka peneliti menyiapkan *questioner* setelah semua materi pelajaran selesai. Dapat dilihat dari diagram 1.3 dan 1.4 berikut ini.

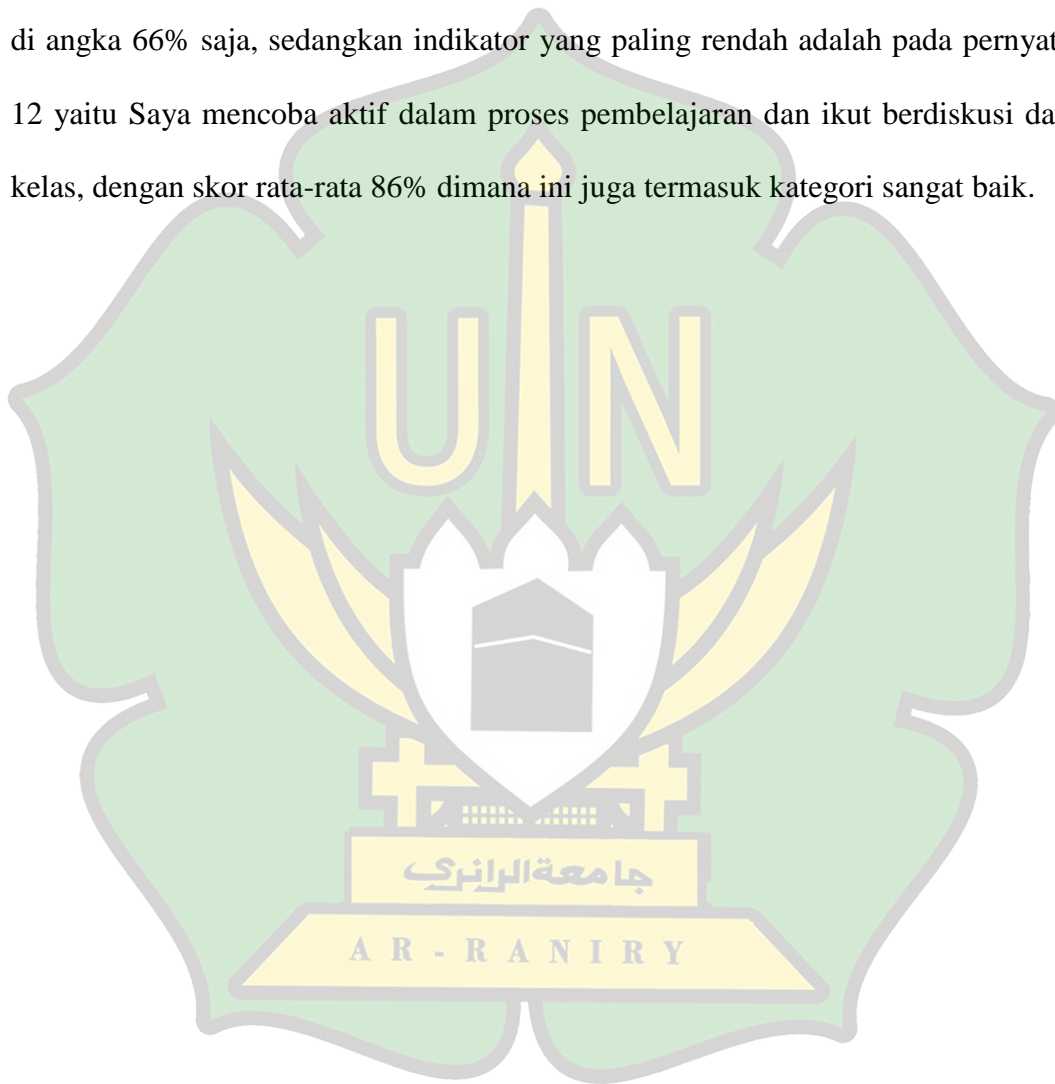




Hasil pembelajaran menggunakan video animasi memperlihatkan adanya peningkatan motivasi dan keinginan untuk belajar pada siswa di tiap siklusnya. dari hasil penelitian yang telah selesai dilaksanakan bisa dilihat berdasarkan jawaban atau tanggapan yang telah di isi oleh para siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa pernyataan 1 sampai 12. Pernyataan yang diberikan dijawab oleh peserta didik dengan tanggapan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setelah itu, data dari angket diolah menggunakan metode perhitungan (rumus) persentase. Angket tersebut dirancang untuk melihat peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Dalam Siklus pertama terlihat tingkat motivasi peserta didik hanya 84% atau dikategori baik, pernyataan tertinggi adalah pernyataan 10 yaitu Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mencapai cita-cita dimasa depan persentase 100%. Sedangkan indikator yang paling rendah adalah indikator 5 yaitu Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar dengan skor rata-rata 66%.

Pada Siklus II terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 92% dengan kategori sangat baik, terlihat indikator yang mengalami peningkatan pada pernyataan 5 yang menjawab sangat setuju sebesar 87% dimana pada siklus I hanya di angka 66% saja, sedangkan indikator yang paling rendah adalah pada pernyataan 12 yaitu Saya mencoba aktif dalam proses pembelajaran dan ikut berdiskusi dalam kelas, dengan skor rata-rata 86% dimana ini juga termasuk kategori sangat baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang penggunaan media video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam kelas XI di MAN 2 Bireuen dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam meningkat.
2. Pada siklus pertama aktivitas guru hanya berada pada persentase 80% dengan kategori baik dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% dengan kategori sangat baik.
3. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam mengalami peningkatan.
4. pada siklus pertama persentase aktivitas dan motivasi belajar peserta didik hanya 76% dikategori baik dan meningkat menjadi 91% pada siklus berikutnya dan beradaa pada kategori sangat baik.
5. Penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil angket motivasi belajar peserta

didik. pada siklus I terlihat persentase motivasi belajar peserta didik yakni 84% dalam kategori baik, siklus berikutnya motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan hingga mencapai 92% dengan kategori sangat baik.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, terdapat sedikit masukan yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Kepala Madrasah sebaiknya melakukan pelatihan khusus untuk para guru dalam penggunaan media pembelajaran supaya kedepannya proses penyampaian materi lebih menarik.
2. Setelah melihat dan mengamati proses penggunaan media video animasi pada materi gerakan pembaharuan dalam Islam diharapkan dapat memberi pengaruh positif terhadap pemahaman peserta didik.
3. Setelah dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media ini, diharapkan kepada peserta didik dapat lebih aktif lagi dan memiliki motivasi tinggi dalam proses pembelajaran
4. Video animasi hanya alternatif, guru juga dapat memilih media pembelajaran lain yang tepat dan efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena hal ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, bukan hanya pada mata pelajaran SKI tetapi juga dapat diterapkan pada mata pelajaran lain agar terlaksananya proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR KEPUSTAKA



- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Badan Penelitian dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Sinar Grafika, 2014
- Budi Purwanti, , Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Pendidikan*, 2015, 3(1)
- Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Kusumawati Nanik, *Strategi Belajar Dan Mengajar Disekolah Dasar*, Jawa Timur: Media Grafika, 2019
- Lestari T. Endang, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Yogyakarta*: Deepublis, 2020
- Liana Ni Made, Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Video Animasi IPA pada Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Kelas V, *Jurnal Pendidikan*, 2021, 2(1)
- Melati Eka, Pemanfatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar, *Jurnal Pendidikan*, 2023 6(1)
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Purnama Bambang, *Konsep Dasar Multimedia* Yogyakarta: Graha Ilmu , 2013
- Purwanto Ngalim, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Ranang dan Basnendar, *Animasi Kartun Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta Barat: Indeks, 2010

- Rosalina Alisa, Pembuatan Animasi Motion Graphic dalam Pembelajaran Akuntansi Bagan Akun Standar untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, *Jurnal Pendidikan*, 2021, 13 (1)
- Rustiyanto dan Triwijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, 2020
- Rahayu, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2018, 7(1)
- Safitri Indah, KeIayakan Teoritis Media Animasi Interaktif Electronic Game Flash Sirkulasi Manusia. *Jurnal UNESA Berkala Ilmiah Pendidikan* , 2020, 6(2)
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2015
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Sulaiman M, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas MA XI*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020
- Suwatno, *Manajemen SDM dalam organisasi publik dan bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Uyun Muhammad, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2021



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Keputusan Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	
NOMOR: B- 1944 /Un 08/FTK/KP/07.6/02/2024	
TENTANG	
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA	
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA	
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH	
Menimbang	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi, b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa, c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Mengingat	<ul style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK/05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum, 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
Menetapkan	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
MEMUTUSKAN	
KESATU	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan Saudara Dr. Hadini, S.Ag.,MA Untuk membimbing skripsi Nama : Muksalmina NIM : 190201038 Prodi : Pendidikan Agama Islam Judul : Penggunaan Video, Animasi pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen ✓
KEDUA	<ul style="list-style-type: none"> Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
KETIGA	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024
KEEMPAT	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan.
KELIMA	<ul style="list-style-type: none"> Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini
Ditetapkan di : Banda Aceh Pada Tanggal : 12 Februari 2024 Dekan  Saiful Mutuk	
Tembusan <ul style="list-style-type: none"> 1. Salinan Kementerian Agama RI di Jakarta 2. Dijen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta 3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta 4. Kantor Pelayanan Perpustakaan Negara (KPPN) di Banda Aceh 5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh 6. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry 7. Pembimbing yang bersangkutan untuk direkam dan dilaksanakan 8. Mahasiswa yang bersangkutan 	
	

Lampiran izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3778/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah MAN 2 Bireuen
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUKSALMINA / 190201038
 Semester/Jurusan : X / Pendidikan Agama Islam
 Alamat sekarang : Gp keuramat, kec. Kuta alam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penggunaan Video Animasi pada Materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Bireuen**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 12 Mei 2024
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 14 Juni 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

A R - R A N I R Y

Lampiran RPP Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MAN 2 Bireuen
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
 Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Memahami gerakan pembaharuan dalam Islam	3.10.1 Siswa memahami pengertian pembaharuan dalam Islam 3.10.2 Siswa mampu menyimpulkan materi gerakan pembaharuan dalam Islam

4.10 Mengidentifikasi tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam	4.10.1 Mampu menyebutkan tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Memahami tentang *gerakan pembaharuan dalam Islam* dengan baik
- Menyebutkan *tokoh pembaharuan dalam Islam*
- Menganalisis *ide dan gagasan pemikiran mujaddid*
- Menyimpulkan materi *gerakan pembaharuan dalam Islam*

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model pembelajaran : discovery learnig
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah

E. Media Pembelajaran

Media:

- Video Animasi Pembelajaran SKI
- PPT

Alat/Bahan:

- Spidol, Papan tulis
- Laptop & infocus

F. Sumber Belajar

- Buku mata pelajaran SKI kelas 11
- Internet



G. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE 1 (2 X 45 MENIT)	
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Apersepsi, Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, Mengingat kembali materi dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Motivasi, Memberikan sedikit dorongan kepada peserta didik agar menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran dan Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Pemberian Acuan, Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Stimulation/ Pemberian Rangsangan	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan motivasi dan penduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan berupa video animasi terkait materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru di memerikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.

	<p>Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>COLLABORATION (KERJA SAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
<p>Data proceccing (pengolahan data)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian, ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal hal yang telah dipelajari terkait Gerakan Pembaharuan Dalam Islam. peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal hal yang belum dipahami.
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	

	<p>Peserta Didik dan Guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi.• Guru memberikan refleksi dan menyampaikan pesan-pesan moral• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya.• Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.
--	--



Lampiran LKPD Siklus I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan setelah mengamati video yang di tampilkan!

KELOMPOK :
ANGGOTA :

TUGAS

1. Jelaskan Pengertian dan Latar Belakang terjadinya Gerakan Pembaharuan Islam
2. Jelaskan biografi Muhammad Abduh dan Ali Pasha
3. Jamaluddin Al-Afghani (biografi, ide gagasan pembaharuan yang di kemukakan

Lampiran Observasi Siklus I

1. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Awal	1. Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik				✓
	2. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				✓
	3. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada peserta didik				✓
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti	1. Guru bertanya ke peserta didik "apakah ada yang tahu materi apa hari ini?"		✓		
	2. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok, kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik			✓	
	3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan bahan bacaannya				✓

	4. Guru menjelaskan Gerakan Pembaharuan dalam Islam dan menyebutkan tokoh-tokoh pembaharuan				✓
	5. Guru menampilkan media pembelajaran berupa media video animasi, kemudian guru meminta peserta didik mengamati video yang ditampilkan			✓	
	6. Guru bertanya kepada peserta didik apa-apa saja yang mereka ketahui tentang Gerakan pembaharuan dalam Islam				✓
	7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				✓
	8. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓			
	9. Membimbing siswa dalam berdiskusi	✓			
	10. Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan			✓	
	11. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apakah ada yang belum mengerti tentang materi pada hari ini?”	✓			

Kegiatan Penutup	1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan				✓
	2. Memberikan dan menyampaikan pesan moral				✓
	3. Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				✓
	4. Menutup pelajaran dengan doa dan salam				✓
	5. Kemampuan guru dalam mengelola waktu		✓		
	Jumlah	64			
	persentase	80%			

2. Lampiran Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	1. Peserta didik mengucapkan salam, tertib dan rapi dalam berdoa				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.		✓		
	3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				✓
	4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati bahan bacaan yang disajikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
	2. Peserta didik mendiskusikan materi gerakan pembaharuan dalam Islam (Mengamati)		✓		

	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang Gerakan Pembaharuan dalam Islam			✓	
	4. Peserta didik mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru (Mengamati)				✓
	5. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya			✓	
	6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami	✓			
	7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok			✓	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipahami		✓		
	2. Keterlibatan peserta didik dalam evaluasi akhir/tes akhir			✓	
	3. Mendengarkan refleksi dari guru				✓
	4. Peserta didik mendengarkan pesan moral				✓
	5. Berdoa dan menjawab salam				✓

	Jumlah	49
	persentase	76,5%



3. Lampiran Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus 1

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN**SKI**

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Angket terdiri atas 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran SKI, berikan jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

Keterangan : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS

(Sangat Tidak Setuju)

NO	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran SKI				
2	Saya berharap untuk materi berikutnya guru menerapkan media dalam pembelajaran				
3	Saya tertarik dengan pembelajaran SKI menggunakan media video animasi				
4	Saya sangat tertarik dengan pembelajaran SKI pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam				
5	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar				
6	Saya menambah wawasan dengan belajar tambahan di luar sekolah				
7	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi tentang Gerakan Pembaharuan dalam Islam				
8	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengajukan pertanyaan				
9	Saya memahami materi yang disampaikan guru				
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mengapai cita-cita dimasa depan				

11	Materi dalam pelajaran SKI terasa mudah di pahami dan di ingat setelah melihat video animasi dan penjelasan guru				
12	Saya mencoba aktif dalam proses pembelajaran dan ikut berdiskusi dalam kelas				

Skor angket pada skilus I

No Pernyataan	Skor				Total	%	Kategori
	SS	S	TS	STS			
1	5	13			59	81%	Baik
2	8	9	1		62	86%	Sangat baik
3	12	5	1		65	90%	Sangat baik
4	2	15	1		55	76%	Baik
5	1	10	7		48	66%	Cukup
6	1	13	4		51	70%	Baik
7	15	3			69	95%	Sangat baik
8	12	6			60	83%	Baik
9	15	3			60	95%	Sangat baik
10	18				100	100%	Sangat baik
11	10	8			64	88%	Sangat baik
12	5	10	3		56	77%	Baik
Rata-rata Skor					63,10%		
Rata-rata persentase						84%	Baik

4. Lampiran Refleksi Selama Pembelajaran Siklus I

Aspek	Hasil temuan	Tindakan Perbaikan
Aspek guru	Membimbing siswa dalam berdiskusi (masih kurang)	pertemuan selanjutnya guru harus membimbing siswa agar lebih aktif dalam berdiskusi
	Kemampuan guru dalam mengelola waktu masih kurang baik	pertemuan selanjutnya guru harus bisa memaksimalkan dan mengelola waktu dengan baik
	Guru tidak bertanya kepada peserta didik	Pertemuan selanjutnya guru harus melakukan intraksi tanya jawab dengan peserta didik
	guru tidak meminta peserta didik untuk mengajukan pertanyaan	Pertemuan selanjutnya guru lebih membimbing peserta didik dalam mengajukan pertanyaan Pertanyaan

Aktivitas siswa	Hanya beberapa orang peserta didik yang hanya menjawab apersepsi yang diberikan guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat membuat peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan apersepsi
	Peserta didik tidak bertanya hal-hal yang belum dipahami	Pertemuan selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan agar peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami
	Peserta didik kurang aktif dalam berdiskusi	Pertemuan selanjutnya guru dapat membimbing peserta didik agar lebih aktif ketika berdiskusi
Angket	Peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan peserta didik lebih memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pelajaran
	Masih ada peserta didik yang malu bertanya ketika tidak	Pada pertemuan selanjutnya peserta didik tidak malu dan

	paham dengan materi yang diajarkan	lebih kritis dan aktif dalam proses proses pembelajaran
--	------------------------------------	---



Lampiran RPP Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 2 Bireuen
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Semester : XI / Genap
 Materi Pokok : Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
 Waktu : 1 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis tokoh-tokoh pembaruan dalam Islam dan ide-ide pembaruannya (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)	3.10.3 Siswa mengetahui tokoh-tokoh pembaharuan 3.10.4 Siswa mampu menjelaskan biografi tokoh pembaharuan Islam (Ali Pasha, Jamaluddin Al-Afghani, Muhammad Abduh, Rasyid Ridha, Muhammad Iqbal)

4.10 Mengidentifikasi permasalahan, sudut pandang serta argumen dari para tokoh pembaru Islam dan ide pemikirannya	4.10.2 Mampu mengidentifikasi tokoh pembaharu 4.10.3 Menyebutkan gagasan yang di kemukakan oleh tokoh pembaharuan dalam Islam

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Memahami tentang *gerakan pembaharuan dalam Islam* dengan baik
- Menyebutkan *tokoh pembaharuan dalam Islam*
- Menganalisis *ide dan gagasan pemikiran mujaddid*
- Menyimpulkan materi *gerakan pembaharuan dalam Islam*

D. Metode Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model pembelajaran : discovery learnig
6. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah

E. Media Pembelajaran

Media:

- Video Animasi Pembelajaran SKI
- PPT

Alat/Bahan:

- Spidol, Papan tulis
- Laptop & infocus

F. Sumber Belajar

- Buku mata pelajaran SKI kelas 11
- Internet

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN KE 2 (2 X 45 MENIT)	
Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	
<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi, Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin, Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. • Apersepsi, Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, Mengingat kembali materi dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Motivasi, Memberikan sedikit dorongan kepada peserta didik agar menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran dan Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. • Pemberian Acuan, Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, Pembagian kelompok belajar, Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Model pembelajaran	Kegiatan pembelajaran
Stimulation/ Pemberian Rangsangan	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diberikan motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan berupa video animasi terkait materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru di memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik.

	<p>Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Gerakan Pembaharuan Dalam Islam.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>COLLABORATION (KERJA SAMA)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang dan saling bertukar informasi mengenai Gerakan Pembaharuan Dalam Islam
<p>Data proceccing (pengolahan data)</p>	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian, ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikannya.
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal hal yang telah dipelajari terkait Gerakan Pembaharuan Dalam Islam. peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal hal yang belum dipahami.
<p>Kegiatan Penutup (15 menit)</p>	

	<p>Peserta Didik dan Guru</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengambil kesimpulan tentang materi.• Guru memberikan refleksi dan menyampaikan pesan-pesan moral• Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya serta kegiatan pembelajarannya.• Guru bersama-sama para siswa menutup pembelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam penutup.
--	--



Lampiran LKPD Siklus II

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Jawablah pertanyaan setelah mengamati video yang di tampilkan!

KELOMPOK :
ANGGOTA :

TUGAS

1. Rashid Ridha (Biografi, ide gagasan pembaharuan)
2. Muhammad Iqbal (ide pembaharuan dan sudut pandang)
3. Problematika yang terjadi di masa para pembaharu

Lampiran Observasi Siklus II

1. Lampiran Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan awal	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	1. Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran peserta didik				✓
	2. Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran				✓
	3. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi kepada peserta didik				✓
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran			✓	
Kegiatan Inti	1. Guru bertanya ke peserta didik "apakah ada yang tahu materi apa hari ini?"				✓
	2. Guru membagikan peserta didik kedalam beberapa kelompok, kemudian guru membagikan bahan bacaan kepada peserta didik			✓	
	3. Guru meminta salah satu peserta didik untuk membacakan bahan bacaannya				✓

	4. Guru menjelaskan Gerakan Pembaharuan dalam Islam dan menyebutkan tokoh-tokoh pembaharuan				✓
	5. Guru menampilkan media pembelajaran berupa media video animasi, kemudian guru meminta peserta didik mengamati video yang ditampilkan				✓
	6. Guru bertanya kepada peserta didik apa-apa saja yang mereka ketahui tentang Gerakan pembaharuan dalam Islam				✓
	7. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok				✓
	8. Memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami			✓	
	9. Membimbing siswa dalam berdiskusi				✓
	10. Guru menyuruh perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan				✓
	11. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik “apakah ada yang belum mengerti tentang materi pada hari ini?”				✓

Kegiatan Penutup	1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan				✓
	2. Memberikan dan menyampaikan pesan moral				✓
	3. Guru melakukan refleksi, yaitu dengan menanyakan kembali kepada siswa mengenai materi hari ini				✓
	4. Menutup pelajaran dengan doa dan salam				✓
	5. Kemampuan guru dalam mengelola waktu				
	Jumlah				74
	persentase				92,5%

Lampiran Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
awal	1. Peserta didik mengucap salam, tertib dan rapi dalam berdo'a				✓
	2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dalam kegiatan apersepsi.				✓
	3. Peserta didik mendengarkan motivasi yang disampaikan guru				✓
	4. Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati bahan bacaan yang disajikan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru			✓	
	2. Peserta didik mendiskusikan materi gerakan pembaharuan dalam Islam (Mengamati)				✓
	3. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang Gerakan Pembaharuan dalam Islam			✓	

	4. Peserta didik mengamati video animasi yang ditampilkan oleh guru (Mengamati)				✓
	5. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan LKPD bersama teman kelompoknya			✓	
	6. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami				✓
	7. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok			✓	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipahami				✓
	2. Keterlibatan peserta didik dalam evaluasi akhir			✓	
	3. Mendengarkan refleksi dari guru				✓
	4. Peserta didik mendengarkan pesan moral				✓
	5. Berdoa dan menjawab salam				✓
	Jumlah	58			
	persentase	91%			

Lampiran Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN**SKI**

Petunjuk Pengisian Angket :

3. Angket terdiri atas 12 pernyataan, pertimbangkan dengan baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan pelajaran SKI, berikan jawaban yang sesuai dengan pilihanmu.
4. Berikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai jawabanmu.

Keterangan : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS

(Sangat Tidak Setuju)

NO	Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran SKI				
2	Saya berharap untuk materi berikutnya guru menerapkan media dalam pembelajaran				
3	Saya tertarik dengan pembelajaran SKI menggunakan media video animasi				
4	Saya sangat tertarik dengan pembelajaran SKI pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam				
5	Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar				
6	Saya menambah wawasan dengan belajar tambahan di luar sekolah				
7	Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi tentang Gerakan Pembaharuan dalam Islam				
8	Saya dapat menjawab pertanyaan dari guru ketika guru mengajukan pertanyaan				
9	Saya memahami materi yang disampaikan guru				
10	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah mengapai cita-cita dimasa depan				

11	Materi dalam pelajaran SKI terasa mudah di pahami dan di ingat setelah melihat video animasi dan penjelasan guru				
12	Saya mencoba aktif dalam proses pembelajaran dan ikut berdiskusi dalam kelas				

Skor angket pada Siklus II

No Pernyataan	Skor				Total	%	Kategori
	SS	S	TS	STS			
1	10	8			64	89%	Sangat baik
2	10	8			64	89%	Sangat baik
3	15	3			69	96%	Sangat baik
4	16	2			70	97%	Sangat baik
5	10	7	1		63	87%	Sangat baik
6	9	9			63	87%	Sangat baik
7	16	2			70	97%	Sangat baik
8	13	5			67	93%	Sangat baik
9	15	3			72	96%	Sangat baik
10	18				100	100%	Sangat baik
11	10	8			64	89%	Sangat baik
12	8	10			62	86%	Sangat baik
Rata-rata skor					69		
Rata-rata persentase					92% (Sangat baik)		

2. Lampiran Refleksi pada siklus II

No	Refleksi	Temuan
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam mencapai persentase 92% yakni termasuk kategori baik sekali
2	Aktivitas Siswa	Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, aktivitas siswa dalam mengikuti proses pelajaran menggunakan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam, sudah semakin baik dan mengalami peningkatan, dengan persentase 91% termasuk dalam kategori sangat baik
3	Angket	Motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pelajaran menggunakan video animasi pada materi Gerakan Pembaharuan dalam Islam mengalami peningkatan, berdasarkan angket pada siklus II semua dalam kategori baik sekali.

Lampiran Dokumentasi



Siswa mulai berdoa bersama



Guru membimbing siswa dalam berdiskusi



Siswa mengamati video animasi yang ditampilkan



Guru memulai pembelajaran



Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka



Guru membagikan LKPD

Kegiatan refleksi



Guru SKI menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan



Kegiatan refleksi diakhir pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muksalmina
2. T.T.L : Bireuen, 23 february 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Alamat Rumah : Desa Beunytot, Kec Juli, Kab Bireuen
5. Telepon/Hp : 081325194297
6. E-Mail : 190201038@Student.Ar-Raniry.Ac.Id
7. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : MIN Cot Batee kec Kuala
 - b. MTsN : MTsN 5 Bireuen
 - c. MAN : MAN 2 Bireuen
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 - e. Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan / PAI
8. Riwayat Keluarga
 - a. Nama Ayah : Sudirman Ismail
 - b. Nama Ibu : Marlina
 - c. Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
 - e. Alamat Lengkap : Desa Beunytot, Kec Juli, Kabupaten Bireuen

